



UIN SUSKA RIAU

No. 5789/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP PENYEMBUHAN
PENYAKIT HATI DI RUMAH SEHAT AR-RAHMAH (RSA)
PEKANBARU**

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau karya yang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MAWADDAH NASUTION

NIM: 11940221352

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : MAWADDAH NASUTION

NIM : 11940221352


Judul Skripsi : **Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru**

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi Bimbingan dan
Konseling Islam


Zulamri, S.Ag.M.A
NIP.1974070220008011009

Pekanbaru, 2023
Pembimbing,


ROSMITA, M.Ag
NIP. 197411132005012005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والصلوات

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mawaddah Nasution
NIM : 11940221352
Judul : Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 11 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Mei 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Umros Bisidi, S.Pd., MA
NIP. 19610718 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamri S. Ag M.A
NIP. 1974070220008011009

Penguji III

Nurjanis S. Ag M.A
NIP. 196909272009012003

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita M. Ag
NIP.197411132005012005

Penguji IV

Listiawati Susanti S. Ag M.A
NIP. 197207122000032003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP PENYEMBUHAN
PENYAKIT HATI DI RUMAH SEHAT AR-RAHMAH (RSA)
PEKANBARU**

Disusun oleh:

MAWADDAH NASUTION

NIM: 11940221352

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia
Ujian Starata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dibawah Bimbingan:

ROSMITA, M.Ag
NIP. 19741113200501200



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah Nasution

NIM : 11940221352

Tempat/ Tgl. Lahir : Tandihat, 25 Oktober 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan Konaeling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



MAWADDAH NASUTION

NIM : 11940221352

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Maret 2023

Nota Dinas

Lampiran: 4 (eksemplar)

Hal: Pengajuan Skripsi a.n Mawaddah Nasution

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:


Nama : Mawaddah Nasution
NIM : 11940221352
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang “Munaqasyah” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih. *Wassalmu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Pembimbing Skripsi

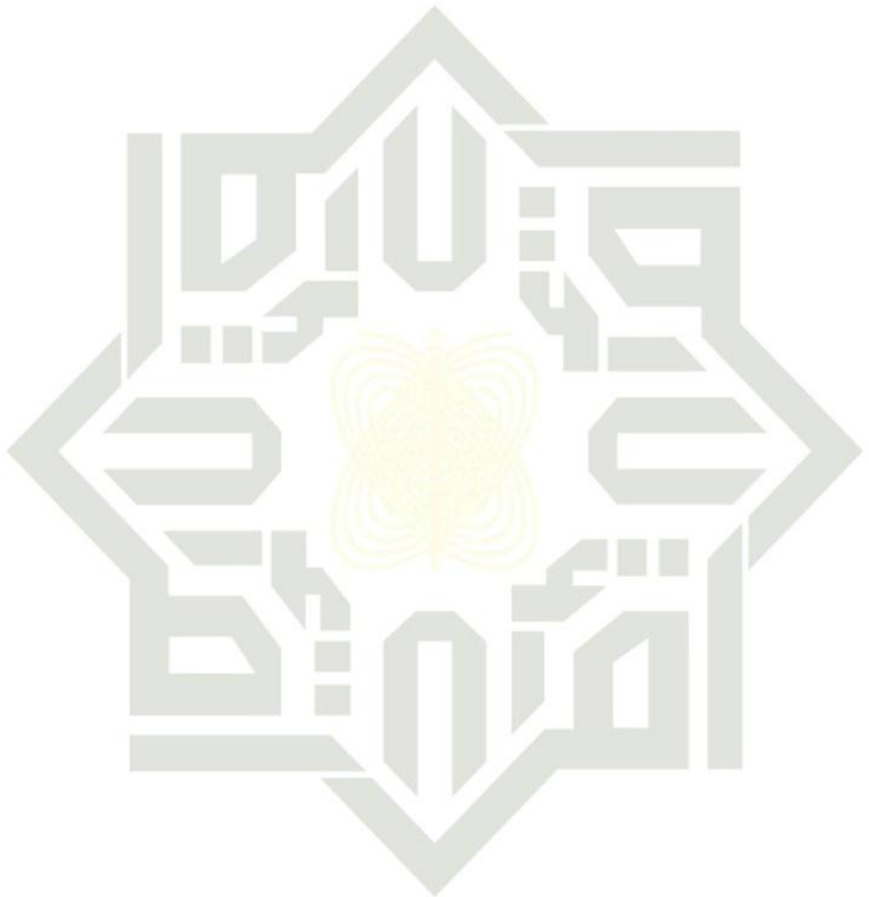


ROSMITA, M.Ag
NIP. 197411132005012005

PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang yang telah mendidik,
menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini.

Serta untuk seluruh keluarga besar dan
teman-teman terdekat yang selalu memberikan support,
semangat dan menjadi teman yang sangat baik
selama menjalani masa perkuliahan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan dengan kemampuannya"
(Q.S Al-Baqarah: 286)

Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

لن يذهب لغيرك شيء قد كتبه الله لك

“ Sesuatu yang telah Allah tentukan untukmu tidak akan pernah menjadi milik orang lain”.

“ Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad.”
(Abu Hamid Al-Ghajali)

“ Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”
(Buya Hamka)

Jangan berhenti jika lelah tapi berhentilah ketika sudah selesai”

“ The best revenge is to make yourself better”
(Ali Bin Ali Thalib)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru”

Oleh:

Mawaddah Nasution

Dalam Islam penyakit hati adalah penyakit yang bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatan manusia. Penelitian ini mengkaji bagaimana dzikir digunakan sebagai terapi penyakit hati. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan terapi yang berlandaskan pada ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an, al-hadis. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terapi Dzikir terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah populasi 70 pasien, dan diambil sampel menggunakan teknik sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 pasien. Teknik pengambilan data dengan melakukan penyebaran angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) Terapi Dzikir, sedangkan variabel (Y) Penyembuhan Penyakit Hati. Selanjutnya hasil penghitungan uji t 34.548 sebesar 33.797 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari analisis data penelitian juga diperoleh pengaruh terapi dzikir terhadap penyembuhan penyakit hati pasien sebesar 28,5% yang berarti bahwa jika semakin tinggi terapi dzikir maka semakin rendah juga penyakit hati pasien tersebut.

Kata kunci : Terapi Dzikir, Penyembuhan Penyakit Hati

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang diterbitkan tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The effect that dzkhan's therapy has on the healing of liver disease In a healthy ar-rahmah (RSA) home Pekanbaru"

By

Mawaddah Nasution

In Islam liver disease is a disease that can affect human behavior and emotions. The study examined how dzstingrays were used as a therapy for liver ailments. It is useful to develop therapies based on islamic teachings that guide the sur "an al hadis. The purpose of this study is to know the effect that dzstingrays' therapy has on the healing of liver disease in the housebroken ar-rahmah (rsa) is the new appellate. The research used a quantitative method. With a population count of 70 patients, and taken samples using sampling techniques so that 30 samples were obtained. Data retrieval techniques by propagating angkettes and documenting. In this study that became a variable (x) of dzfile's therapy, whereas y (y) cure of liver disease. Further results of test scores of t 34,548 by 33,797 larger than t table at 5% significance that conclude that (ha) was received and (h0) rejected. Analysis of data research also has an increased effect that dzfile's therapy has on healing a patient's liver disease by 28.5% and is based on coephesiers treatment of 28.5% with a positive influence, which means that the higher the therapy of dzfile, the lower the liver disease.

Keyword: Dzikke Therapy, Healing Of Liver Disease

KATA PENGHANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah rabbil'alamini, Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT., semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah SWT., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA).” Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian, terimakasih kepada Ibu Rosmita, M.Ag selaku pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam menulis dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyampaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta kepada bapak H. Sawiruddin Nasution dan ibu Hj. Rosmewi Lubis yang belum pernah Peneliti jumpai sosok setegar, sekeras dan selembut mereka dalam menjadikan Peneliti sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata “terimakasih” yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakili rasa



terimakasih Peneliti kepada dua sosok yang menjadikan Peneliti sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga Peneliti bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang Peneliti terima menjadi amal yang baik bagi Ayah dan Omak dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu Ta'ala.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik
4. Rosmita, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada Peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan

6. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.

6. Pengelola serta Seluruh Terapis Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, Terapis dan Klien Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua ayah H. Sawiruddin Nasution dan Omak Hj. Rosmewi Lubis yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada Keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ucapan terimakasih yang tulus kepada sahabat terdekat saya mulai dari kecil dan insyaallah sampai jannah Titin Suprayatini Hasibuan, S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada Zakri Muhammad Hasibuan, S.H, Ali Asro Hasibuan dan Sridevi, S.Ag yang telah memberikan motivasi sekaligus menjadi abang dan kakak yang baik selama di perantauan.

9. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2019 terkhusus kelas BKI B yang selalu memberikan cerita baru sehingga penulis merasa nyaman menjalankan perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini dan sekarang telah sampai pada tingkat akhir, dan Tim KKN Desa Bangun Jaya 2022, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, yang turut berpartisipasi dalam memberikan semangat, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan,



UIN SUSKA RIAU

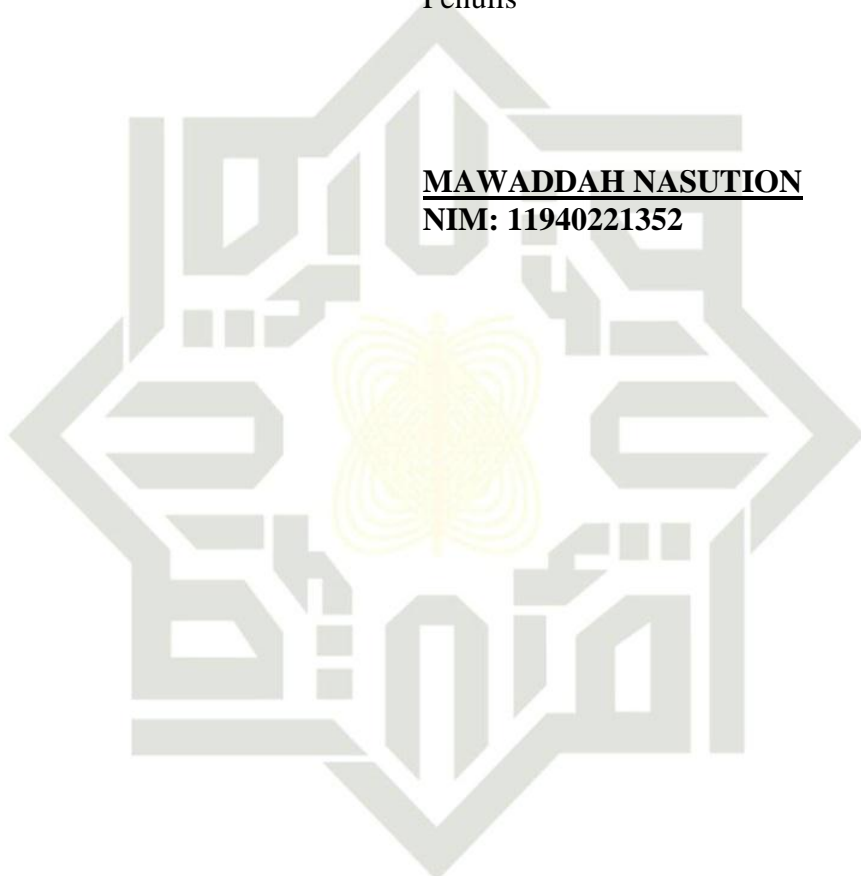
Oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

MAWADDAH NASUTION

NIM: 11940221352



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.2.1 Pengaruh.....	5
1.2.2 Terapi	5
1.2.3 Dzikir.....	5
1.2.4 Penyembuhan	5
1.2.5 Penyakit Hati	6
1.3 Permasalahan.....	6
1.3.1 Identifikasi Masalah	6
1.3.2 Batasan Masalah.....	6
1.3.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1 Kajian Terdahulu.....	9
2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pengertian Trapi Dzikir	10
2.2.2 Manfaat, Fungsi Dan Tujuan Terapi Dzikir	17
2.2.3 Bentuk- Bentuk Dan Cara Berdzikir	20
2.2.4 Tata Cara Berdzikir	21
2.2.5 Penyembuhan Penyakit Hati	23

2.2.6 Pengaruh terapi Dzikir terhadap Penyembuhan Penyakit Hati	26
2.3 Konsep Operasional	27
2.4 Kerangka Berfikir	33
2.5 Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.1 Kuisisioner	38
3.4.2 Observasi.....	38
3.4.3 Dokumentasi	39
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	39
3.5.1 Uji Validitas	39
3.5.2 Uji Reabilitas	42
3.6 Teknik Analisi Data	43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
4.1 Sejarah Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru	45
4.2 Visi dan Misi Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru	46
4.3 Tujuan	46
4.4 Motto	47
4.5 Layanan	47
4.6 Fasilitas	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian	50
5.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian	50



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

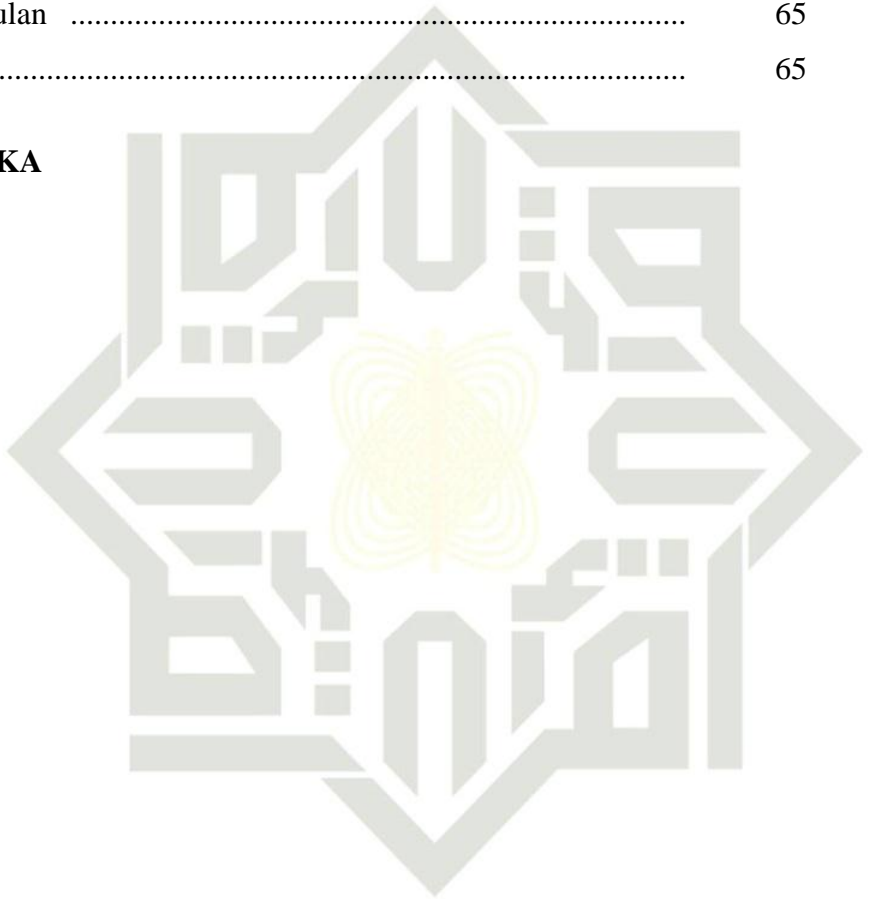
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAB VI PENUTUP

5.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	51
5.1.3 Pengujian Hipotesis.....	60
5.2. Pembahasan	61
5.2.1 Interpretasi Hasil Penelitian	61
5.2.2 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian	63
SAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



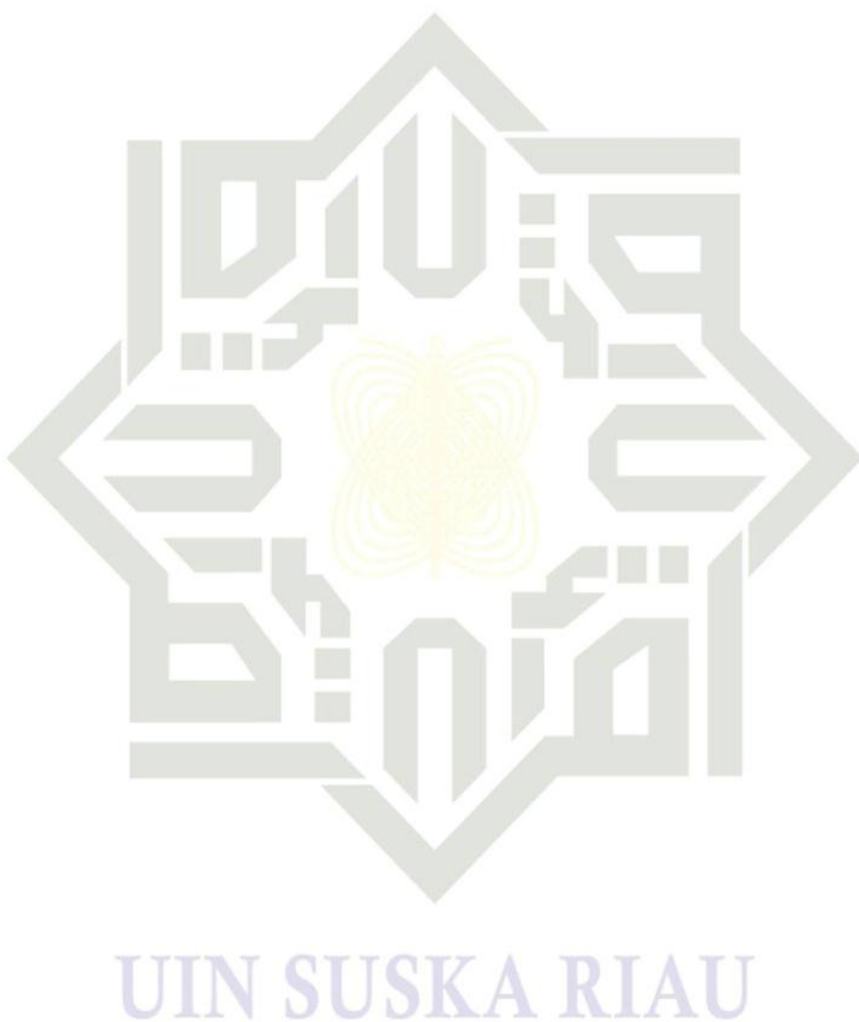
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Definisi Konsep Operasional Variabel	31
Waktu Penelitian	37
Hasil <i>purposive sampling</i>	38
Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert.....	39
Uji Validitas Terapi Dzikir (X)	41
Uji Validitas Variabel Penyembuhan Penyakit Hati (Y) Pengujian 1	41
Uji Validitas Penyembuhan Penyakit Hati (Y) Pengujian 2	42
Hasil Uji Reabilitas	43
Pengelola Rumah Sehat Ar-Rahmah	48
Rincian Penyebaran Kuisisioner	50
Tabel Deskriptif Responden Penelitian	50
Statistik Deskriptif	51
Tingkat Capaian Responden Variabel	52
Uji Normalitas Data	56
Uji Homogenitas	59
Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Bagan kerangka Berfikir	34
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki dua unsur dalam dirinya yaitu unsur jasad dan unsur ruhlahi. Menurut Frager unsur roh sangat abstrak, karena itu para pakar menganalisisnya antara lain menjadi unsur hati, unsur diri dan jiwa. Maka dari itu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah adalah roh manusia yang suci bukan yang mempunyai hawa nafsu. Roh sebelum masuk ke dalam tubuh memang suci, tetapi setelah bersatu dengan tubuh bisa menjadi kotor karena digoda hawa nafsu tubuh. Seperti dalam hadis riwayat Bukhari Muslim disebutkan : “ingatlah dalam tubuh manusia ada segumpal darah, apabila baik, maka baik pula seluruh tubuh dan apabila rusak, maka rusaklah seluruhnya, itulah dia hati.¹

Menurut Sayyed Hosein Nasr mengatakan bahwa masalah manusia di akhir zaman ini adalah masalah disorientasi. Manusia telah salah mengenali diri, dalam mengenali masalahnya, menyikapi hidup dan seterusnya sehingga salah arah menetapkan tujuan hidup. Salah menyikapi sehingga hidup dengan bekerja keras untuk mengumpulkan harta, tetapi lupa akan Tuhannya. Hal inilah menjadi penyebab utama gangguan jiwa sehingga dapat melahirkan banyak penyakit, baik psikis maupun fisik, misalnya sesak napas dan lainnya. Disorientasi adalah gejala utama, sementara penyebab utamanya adalah pembangkangan terhadap Tuhan. Oleh karena itu penyembuhannya juga yang utama, yaitu kembali pada pengobatan klasik. Pengobatan modern memang dapat menyembuhkan sebagian, tetapi karena melupakan fitrah sebagai manusia, maka obatnya adalah kembali ke fitrahnya.²

Hati berasal dari bahasa Arab yaitu *qal-bun* yang bermaksud jantung. Dalam Islam hati adalah hal yang pokok dari segala perilaku manusia, jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Kidwan, Konseling Dan Terapi Qur’ani, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 31
² Rahayu, Iin Tri, Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 230



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hatinya baik maka perilakunya akan baik, akan tetapi apabila hatinya buruk maka akan berakibat buruk terhadap perilaku manusia. hati yang buruk ini disebut dengan hati yang berpenyakit. Dalam Islam penyakit hati bukanlah penyakit hati yang berkenaan dengan penyakit fisik pada hati seperti *liver*, *chirrhosis* dan lain sebagainya, namun penyakit hati yang dimaksud disini adalah penyakit hati yang bukan fisik namun penyakit ini bisa mempengaruhi perilaku dan perbuatan individu tersebut. Di antara penyakit hati dalam Islam adalah iri, dengki, sombong, hasut, tidak syukur nikmat, serakah dan lain sebagainya. Apabila manusia berada pada kondisi hati yang sakit, maka perlu mengobati penyakit ini sehingga hati menjadi bersih dari noda-noda tersebut.

Problem yang dihadapi manusia saat ini adalah semakin banyaknya menghadapi kegelisahan, stres, murung, sedih, cemas, mudah marah, mudah sensitiv dan gangguan kejiwaan akibat iri, dengki, sombong, tidak sukur nikmat, serakah, dan lain sebagainya dan tuntutan kehidupan yang semakin materalistis. Di sisi lain semakin banyaknya yang lari dari agama yang mengajarkan nilai-nilai keagungan, kedamaian dan kemanusiaan.

Secara fitrah hati berpotensi menerima pengaruh manusia dan juga berpotensi menerima pengaruh setan. Kedua potensi itu sama kuat, tidak ada salah satu yang lebih unggul dari yang lain. Salah satu pihak akan unggul bila mengikuti hawa nafsu dan memperturutkan syahwat (kesenangan), atau berpaling darinya dan menentang buruk rayunya. Jika seseorang mengikuti tuntutan amarah dan syahwat, setan akan berkuasa melalui hawa nafsu dan hati berubah menjadi sarang setan dan gudang makanannya. Karena hawa nafsu adalah makanan setan dan akan menjadi penyakit hati.³

Ibnu Taimiyah menjeleskan bahwa diantara penyakit penyakit hati adalah hasad atau iri ataupun dengki. Dengki menurutnya, dengan mengambil beberapa pendapat adalah rasa sakit yang disebabkan karena kecemburuan terhadap orang yang berharta dan juga sikap terhadap angan-angan atau

Dr. Farid Ahmad, Manajemen Qalbu Ulama Salaf, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2016), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharap hilangkan nikmat dari orang lain, meskipun dengan hilangnya nikmat itu ia tidak memperoleh apapun. Dengki juga dimaknai sebagai sikap berkeinginan untuk mendapatkan hal yang sama dengan diiringi rasa senang apabila yang diinginkan itu hilang dari orang lain. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa iri adalah suatu bentuk kebencian dan rasa tidak senang terhadap kenikmatan yang ada pada orang lain.⁴

Penyakit seperti ini merupakan penyakit yang tidak mudah di deteksi dengan alat medis pada umumnya. Disinilah peran wahyu Allah begitu berarti. Allah menurunkan al-Qur'an tidaklah tanpa sebab. Dalam al-Qur'an termuat ayat-ayat yang mengupas tentang sifat penciptaan manusia, merangsi jiwa manusia, penyakit jiwa, menerangkan penyebab-penyebab penyimpangan penyakit jiwa, serta metode penyembuhan penyakit jiwa. Sehingga al-Qur'an bisa sebagai petunjuk memahami tabiat manusia sekaligus pengobatan atau terapi penyakit jiwa.⁵

Kata terapi berasal dari bahasa inggris yaitu "theraphy" yang artinya pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa arab kata therapy sepadan dengan syifa'un yang artinya penyembuh. Terapi diambil dari kata Therapein yang berarti menyembuhkan. Dalam proses terapi merupakan pengobatan atau remidiasi masalah kesehatan, biasa disebut diagnosis.⁶

Terapi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memulihkan orang yang sedang sakit baik sakit fisik maupun sakit jiwanya. Dzikir berasal dari kata dzikir/dzakara, artinya mengingat, memerhatikan, mengenang, sambil mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti. Biasanya perilaku dzikir diperlihatkan orang hanya dalam bentuk renungan sambil duduk berkomat-kamit. "Al-Quran memberi petunjuk bahwa zikir bukan hanya ekspresi daya ingat yang ditampilkan dengan komatkamitnya lidah sambil

⁴ Kholil Lur Rochman, *Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, Vol.3 No.2 Juli-Desember 2009, h.4.

⁵ Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi Qur'ani: Psikologi Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Solo: Aulia Press, 2008), h. 19

⁶ Richard Nelson-Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, edisi ke-4, 2017), h. 2.



uduk merenung, tetapi lebih dari itu, dzikir bersifat implementatif dalam berbagai variasi yang aktif dan kreatif. Al-Quran menjelaskan bahwa dzikir berarti membangkitkan daya ingat dan kesadaran. Zikir membentuk akselerasi, dimulai dari renungan, sikap, aktualisasi, sampai pada kegiatan proses alam. Kalau diri selalu terhubung dalam ikatan ketuhanan, maka akan tertanam dalam diri seorang tersebut sifat-sifat ketuhanan yang berupa ilmu, hikmah, dan iman.⁷

Beberapa manfaat yang dapat dipetik melalui berdzikir, yaitu memantapkan iman, memperkuat energi akhlak, terhindar dari bahaya, dan terapi jiwa, serta yang paling penting adalah terapi fisik.⁸ Secara terminologi dzikir adalah usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat Allah dengan cara mengingat keagungan-Nya. Adapun realisasi untuk mengingat Allah dengan cara memuji-Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-Nya dan memohon kepada-Nya.⁹

Dzikir menurut tuntunan syariat Islam dan Al-Qur'an adalah menyebut nama, dan mengingat Allah dalam setiap keadaan. Tujuan nya adalah untuk menjalin ikatan batin (kejiwaan) antara hamba dengan Sang Pencipta (Khalik) sehingga timbul rasa cinta hormat dan jiwa muroqobah (merasa dekat dan diawasi oleh Allah). Maka dengan zikir iman seseorang jadi hidup, terjalin rasa kedekatan dengan Allah.¹⁰

Dzikir yang dimaksud disini ialah salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah untuk selalu mengingat-Nya, menyebut nama-Nya, serta memuji kebesaran-Nya dengan lisan maupun hati.¹¹

Penyembuhan adalah proses, cara, perbuatan menyembuhkan, pembuatan pemulihan. Penyembuhan yang dimaksud disini yaitu cara untuk

⁷ Muhammad Amin Syukur dan Fathimah Usman, Terapi Hati, (Jakarta:Penerbit Erlangga,2012) h.59-60.

⁸ Muhammad Amin Syukur, Sufi Healing: Terapi Dengan Metode Tasawuf, (Jakarta: Penerbit Erlangga,2012) h.73-75.

⁹ Afif Anshori, Dzikir dan Kedamaian Jiwa, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), h.166

¹⁰ Simuh, Tasawuf dan Perkembangan Dalam Islam, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), h. 99-110 Ibid, h. 111

¹¹ Syafudin Zuhri, Menuju Kesucian Diri, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 150-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembuhkan orang yang sedang sakit isik maupun sakit jiwanya. Penelitian ini lebih memfokuskan penyembuhan pada orang yang sakit hatinya.

Berdasarkan dari latar belakang dia atas maka hal yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh terapi dzikir terhadap penyembuhan penyakit hati di rumah sehat ar-rahmah

2. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah yang dimaksud dengan proposal ini maka dalam penelitian perlu diadakan penegasan istilah sebagai berikut:

1.2.1 Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkuatan gaib dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang disebut sebagai pengaruh terafi dzikir.

1.2.2 Terapi

Terapi merupakan upaya pengobatan yang ditunjukan untuk menyembuhkondisi psikologis. Terapi juga dapat berarti upaya sistematis dan terencana dalam menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi mursyadbih (klien) dengan tujuan mengembalikan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan kondisi klien agar akal dan hatinya berada dalam kondisi dan posisi yang profesional.

1.2.3 Dzikir

Dzikir secara etimologi berasal dari bahasa arab dzakara, artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengenal atau mengerti.

1.2.4 Penyembuhan

Penyembuhan adalah proses, cara, perbuatan menyembuhkan, pembuatan pemulihan. Penyembuhan yang dimaksud disini yaitu cara untuk menyembuhkan orang yang sedang sakit fisik maupun sakit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwanya. Penelitian ini lebih memfokuskan penyembuhan pada orang yang sakit hatinya.

1.2.2 Penyakit Hati

Penyakit hati dalam perspektif Islam hati merupakan sebuah hal pokok dari segala perilaku manusia, jika baik maka perilakunya akan baik, akan tetapi apabila dia buruk maka akan berakibat buruk terhadap perilaku manusia. diantara penyakit hati adalah iri hati, dengki, sombong, tidak sukur nikmat, serakah, dan lain sebagainya. apabila manusia berada pada kondisi sakit maka perlu mengobati penyakit ini sehingga hati menjadi bersih dari noda- noda tersebut.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- a. Iri hati, dengki merupakan rasa sakit yang disebabkan oleh kecemburuan terhadap orang yang berharta dan juga sikap berangan-angan atau berharap hilangnya nikmat dari orang lain, dan kebencian, rasa tidak senang terhadap kenikmatan yang ada pada orang lain.
- b. Terapi Dzikir berpengaruh terhadap kesembuhan pasien yang mengalami penyakit hati.

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada pengaruh terapi dzikir terhadap kesembuhan pasien yang mengalami penyakit hati di rumah sehat ar-rahmah (RSA) Pekanbaru.

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian ulasan pemilihan judul diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terapi dzikir terhadap kesembuhan pasien yang mengalami penyakit hati di rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah Untuk Mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap kesembuhan penyakit hati di rumah sehat ar-rahmah (RSA) Pekanbaru.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, tentang terapi penyembuhan penyakit hati melalui metode dzikir di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai terapi dzikir sebagai terapi penyembuhan penyakit hati di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Secara sistematika, penelitian penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang sangat penting sebagai langkah awal dalam penelitian penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi dzikir terhadap kesembuhan pasien yang mengalami penyakit hati di rumah sehat ar-rahmah (RSA) di jelaskan dalam bab ini.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II KAJIAN TEORI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Penulis : Siti Muslimah (2020) Judul : Terapi Dzikir Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Pada Santri Di Pondok Modren Nurul Hidayah Pasiran Bantan Bengkalis. Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berfungsi berbagai fenomena social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realist itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.¹³ Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terapi dzikir mampu untuk meniingkatkan kesehatan mental kepada santri di pondok modern nurul hidayah. Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian.
2. Penulis : Aldi Indra Setiawan (2021) Judul : Terapi Dzikir Untuk Penyembuhan Penyakit Jiwa Di Yayasan Asma Allah Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Metode : penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (fieldresearch), suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam prosesnya penelitian ini mengangkat data dan permasalahnya yang ada di lapangan, yang dalam hal ini adalah upaya yang di lakukan oleh Yayasan Asma Allah dalam menangani penyembuhan penyakit hati. Hasil Penelitian : penelitian ini menunjukkan bahwa terapi dzikir memiliki pengaruh positif terhadap pasien yang mengalami gangguan dalam hatinya. Perbedaan : Perbedaan penelitian ini antara penelitian yang akan peneliti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan terletak pada lokasi penelitian serta teknik analisis data yang digunakan, yang mana penelitian terdahulu menerapkan teknik analisis lapangan (fieldresearch), suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian.

3. Zalikha kurniati, dengan judul “Dzikir sebagai terapi penyembuhan gangguan jiwa dalam prespektif Imam Al-Ghazali”, (Alumni UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2018.) penelitian ini menggunakan penelitian *Library Reseach*. (penelitian kepustakaan) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang mengenal Allah akan senantiasa berdzikir dan memalingkan hatinya dari kesenangan- kesenangan dunia yang fana.
4. Maturidi Dan Maemunah dengan judul “Dzikir sebagai terapi penyakit hati dalam prespektif bimbingan dan konseling Islam”. Didalam penelitian ini menggunakan penelitian (kepustakaan) *Library Reseach*. Hasil dari penelitian ini manunjukkan bahwa Dzikir dapat digunakan sebagai terapi penyakit hati, karna didukung dengan banyaknya ayat Al-Quran dan Al-hadist yang menjelaskan berbagai macam keutamaan dzikir yang salah satunya sebagai obat dan juga sebagai terapi penyakit hati. Dalam prespektif bimbingan dan konseling islam dzikir dapat dijadikan sebagai terapi alternative untuk mengobati penyakit hati, penggunaan dzikir sebagai terapi penyakit hati ini sesuai dengan landasan dasar bimbingan dan konseling Islam yaitu penerapan bimbingan dan konseling yang berlandaskan Al-Qur“an dan Hadist.
5. Maifir Badriyah (2021) dengan judul “Terapi Dzikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Pada Lansia di Panti Dhuafa Lansia Ngasinan Jetis Ponogoro”. Didalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dzikir dapat memberikan ketenangan jiwa pada orang lansia.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Terapi Dzikir

Terapi merupakan upaya pengobatan yang ditunjuk untuk penyembuhan kondisi psikologi. Terapi dalam Bahasa Inggris bermakna



pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam Bahasa Arab, kata ini sepadan dengan الشفاء yang berasal dari kata يشفى - شفى yang mempunyai makna penyembuhan. Seperti terdapat dalam firman Allah yang memuat kata “ syifa “ .

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ

لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “ Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. QS. Yunus (10): 57.¹²

Sejumlah hadis qudsi melihat bahwa dzikir adalah suatu bentuk rasa syukur, salah satu sarana komunikasi antara hamba dan pencipta. Terapi dzikir adalah salah satu relaksasi islam dalam mereduksi trauma psikologis, kecanduan, kecemasan, migrain, kelelahan mata dan fobia. Untuk itu dzikir merupakan media untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Mengingat Allah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk di lakukan oleh setiap manusia, dengan begitu ia juga akan diingat oleh pencipta, akan mendapatkan ketenangan hati, mendapatkan keberuntungan. Sejumlah hadis qudsi memandang bahwa dzikir merupakan bentuk rasa syukur, salah satu sarana komunikasi antara hamba dan pencipta.

Beberapa pendapat para ahli agama mengartikan dzikir diantaranya sebagai berikut:

1. Dzun Nuun al-Mishry menegaskan mengenai dzikir bahwa seseorang yang benar-benar berdzikir kepada Allah Swt maka ia akan lupa segala sesuatu selain dzikirnya Allah Swt akan melindunginya dari segala sesuatu, dan ia akan diberi ganti dari segala sesuatu.
2. Menurut Ibn Qadamah dalam kitabnya *Minhajul Qashidin*. Mengatakan bahwa “tidak ada ibadah yang lebih utama bagi lidah setelah membaca Al-Qur’an selain dari dzikrullah yaitu dengan mengingat Allah Swt dan

Kementerian Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Assalam, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan segala kebutuhan melalui do'a yang tulus kepada Allah Swt".

Menurut Bastaman dzikir merupakan perbuatan mengingat Allah Swt dan keagungan-Nya, yang meliputi hampir semua bentuk ibadah dan perbuatan seperti *tasbih, tahmid*, shalat, membaca Al-Qur'an, berdo'a, melakukan perbuatan baik dan menghindari dari kejahatan.¹³

Pengucapan dzikir secara berulang kali yang akan berefek positif pada tubuh di bandingkan dengan kata-kata yang tidak bermanfaat.¹⁴

Dengan dzikir membentuk persepsi lain selain rasa takut yaitu tumbuhnya rasa kepercayaan bahwa stresor apapun akan dapat di hadapi dengan cara yang benar dengan bantuan Allah. Penyebutan lafal Allah secara terus menerus dan berulang ulang dapat menyembuhkan jiwa dan menyembuhkan berbagai penyakit.¹⁵

Membiasakan berdzikir, akan selalu merasa berada dalam penjagaan dan perlindungan Allah, dengan begitu akan tumbuh rasa percaya diri, perasaan tenang, aman dan bahagia. Dalam psikologis analisis teori yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung konsep alam ketidaksadaran adalah alam yang ada didalam hati, pada saat melakukan dzikir seseorang melawan dirinya sendiri, nafsu dan keyakinanya terhadap tuhan.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat Terapi dzikir dapat memberikan pengaruh positif kepada seseorang, kelapangan dada, lebih bisa mengendalikan diri, serta perasaan tenang dan bahagia.

Dzikir adalah suatu perbuatan mengingat, menyebut, mengerti, menjaga dalam bentuk ucapan-ucapan lisan, gerakan hati atau gerakan anggota badan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan do'a dengan cara-cara yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya, untuk memperoleh

Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. III, 2001), h. 158

Maimunah, Annisa&Retnowati, Sofia *Pengaruh Relaksasi Dengan Pelatihan Dzikir Untuk Mengatasi Kecemasan Iu Hamil Pertama*, Psikoislamika Jurnal Psikologi Islam Vol 8 no1. 2011 Hlm 1-22

Subandi, Psikologi Dzikir Studi *Fenomenologi* Pengalaman Transformasi Religius Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2009 Hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentraman batin, atau mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah, dan agar memperoleh keselamatan serta terhindar dari siksa Allah. Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata, "Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, "Mengucapkan "Subhanallah", "Alhamdulillah", "Laa ilaha Illallah", dan "Allahu Akbar" lebih aku sukai dari semua yang terkena sinar matahari.

Dalam pengertian luas, terapi dapat berarti pengobatan penyakit secara kerohanian. Terapi di sini mengandung makna penerapan teknis khusus dalam menyembuhkan penyakit mental atau kesulitan penyesuaian keyakinan agama. Dari berbagai macam terapi, terapi yang dapat diterapkan sebagai perawatan dan penyembuhan problema psikis yang dialami manusia salah satunya ialah terapi keagamaan. Terapi keagamaan yaitu terapi yang digunakan dengan pendekatan keagamaan. Terapi jenis ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan ayat-ayat suci al-Qur'an, hadis Nabi dan pemikiran – pemikiran keislamaan yang secara Implisit mengandung terapi. Terapi ini biasanya dimaksudkan agar seseorang bebas dari rasa cemas, tegang, depresi dan lain-lain. Banyak orang yang menggunakan terapi jenis ini melalui do'a-do'a dan dzikir-dzikir yang intinya memohon kepada Allah agar diberi ketenangan hati. Dalam perspektif kaum sufi, ketenangan hati dapat ditemukan melalui dzikir kepada Allah.¹⁶

Sedangkan Terapi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit. Terapi dalam kaitannya dengan psikoterapi (psychotherapy) ialah pengobatan penyakit dengan cara kebatinan atau dengan tehnik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan dalam menyesuaikan diri setiap hari atau penyembuhan lewat keyakinan agama dan diskusi personal dengan guru atau teman. Sedangkan dalam pandangan islam, psikoterapi islam dapat didefinisikan sebagai "proses pengobatan dan penyembuhan mutu penyakit, mental spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an

16. M. Sholihin, Terapi Sufistik *Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2004),83-84.



dan as-sunnah Nabi Muhammad SAW atau secara empirik dengan melalui bimbingan dan pengajaran dari Allah SWT, malaikat-malaikat, nabi dan rasul, atau ahli waris para Nabin-Nya”¹⁷.

Terapi adalah upaya pengobatan yang ditunjukkan untuk penyembuhan kondisi psikologis. Terapi juga dapat berarti upaya sistematis dan terencana dalam menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi mursyadbi (klien) dengan tujuan mengembalikan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan kondisi klien agar akal dan hatinya berada dalam kondisi dan posisi yang proposional.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa terapi adalah suatu proses pemberian bantuan penyembuhan dan diperuntukan orang yang sedang sakit baik sakit fisik maupun psikis orang tersebut bisa pulih. Dzikir bila ditinjau dari segi bahasa (lughawi) adalah mengingat, sedangkan secara istilah adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah SWT.

Menurut Syaikh Ahmad Fathani mengatakan bahwa dzikir awal mulanya diartikan bersih (Ash-shafa), wadahnya adalah menyempurnakan (Al-Wafa), dan syaratnya adalah amal shaleh, dan terbukanya tirai rahasia atas kedekatannya kepada Allah SWT. Perintah untuk berdzikir sangat jelas tertuang dalam Al-Qur’an.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٣١﴾ وَسَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاٰصِيْلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang”. (Al-Ahzab [33] ayat 41-42.).*

Dalam kamus tasawuf yang ditulis oleh Solihin dan Rosihin Anwar menjelaskan dzikir merupakan kata yang digunakan untuk menunjuk setiap

¹⁷Moch Umar Ismail, *Terapi Ruqyah Syar’iyah Untuk Gangguan Jasmani Dan Rohani Direhab Hati Rurabaya Dengan Teknik Tazkiyat Al-Nafs Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al-Jawzi*, (Skripsi Program Studi Ilmu Pemikiran Islam, 2019), h.20.

¹⁸M. Sholihin, *Terapi Sufistik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 82-83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pemusatan pikiran kepada Tuhan , dzikir pun merupakan prinsip awal untuk seseorang yang berjalan menuju Tuhan (suluk).¹⁹

Dzikir menurut tuntunan syariat Islam dan Al-Qur'an adalah menyebut nama, dan mengingat Allah dalam setiap keadaan. Tujuannya adalah untuk menjalin ikatan batin (kejiwaan) antara hamba dengan Sang Pencipta (Khalik) sehingga timbul rasa hormat dan jiwa muroqabah (merasa dekat dan diawasi oleh Allah). Maka dengan dzikir iman seseorang jadi hidup, terjalin rasa kedekatan dengan Allah.²⁰

Penelitian yang dilakukan Craigie, Greendwold, Larson, Sherrill, Lyons, dan Thielman menemukan bahwa kegiatan agama seperti berdoa dan berdzikir dapat meningkatkan kesehatan mental dan mencegah seseorang menderita penyakit hipertensi. Terapi zikir ini dapat digunakan untuk mengurangi ketegangan secara fisik, emosi, kognitif dan perilaku yang dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat. Terapi zikir ini membantu individu untuk berkonsentrasi kepada ketegangan yang dirasakan lalu melatih individu tersebut untuk relaks.²¹

Terapi dzikir merupakan upaya perlakuan yang mencakup aktivitas mengingat, menyebut nama, dan keagungan Allah SWT secara berulang, yang disertai kesadaran akan Allah SWT dengan tujuan untuk menyembuhkan keadaan patologis.²²

Terapi zikir dapat digunakan sebagai terapi penyakit hati, hasil penelitian ini didukung dengan banyaknya ayat Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan bermacam-macam keutamaan zikir yang salah satunya adalah sebagai obat dan juga sebagai terapi penyakit hati.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa terapi dzikir merupakan bantuan pengobatan alamiyah melalui terapis

¹⁹ Solihin dan Rosihin Anwar, *Kamus Tasawuf*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
²⁰ Simuh, *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 109-110.

²¹ Olivia Dwi Kumala, "Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi", 59.

²² Tri Widyastuti, "Terapi Zikir Sebagai Intervensi untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia", *E-Jurnal Gamajpp*, 2, (Oktober, 2019), 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pasien yang mengalami penyakit hati melalui bacaan Al-qur'an dan As-sunnah yang sudah ditetapkan oleh sang maha pencipta Allah SWT.

Cara Terapi Dzikir

Ada banyak cara yang dilakukan untuk berdzikir, bisa dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an, menyebut nama Allah berulang kali baik ismu zat (nama Allah), maupun nama-nama Allah yang baik dan indah (asmaul husna). Sebagian dengan memperbanyak sholawat kepada Rasulullah, membaca istighfar, takbir, tahmid, tasbih, tahlil, hauqolah.²³

Proses terapi dan penyembuhan melalui pendekatan islami sering disebut dengan istilah istisfa'. Salah satu metodenya adalah do'a. Menurut Isep Zainal, terapi Islam dapat diistilahkan sebagai al-istisfa' bil alQur'an wa al-du'a, yaitu penyembuhan terhadap penyakit-penyakit dan gangguan psikis yang didasarkan kepada tuntunan nilai-nilai Al-Qur'an dan do'a. Dalam proses terapi islam harus melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Wawancara awal Pada tahap ini perlu dirumuskan tentang apa yang akan terjadi selama terapi berlangsung aturan-aturan apa saja yang harus diketahui dan akan dilaksanakan oleh konseli/klien. Dalam tahap awal ini perlu dibina rapport yaitu hubungan yang menimbulkan keyakinan dan kepercayaan klien bahwa ia akan dapat ditolong. Dalam tahap awal ini juga klien harus bersedia mengutarakan pikiran dan perasaannya kepada konselor.
2. Proses terapi Pada tahap ini, terapis (konselor) perlu mengkaji dan mendalami pengalaman masa lalu selama hal itu relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh klien. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah menghidupkan suasana keakraban dan komunikasi dua arah.
3. Hindakan Pada tahap ini, baik terapis maupun klien mengkaji ulang kembali apa yang telah dipelajari klien selama terapi berlangsung, dan apa yang akan diterapkannya nantinya dalam kehidupannya. Hal yang sangat

²³ Zetty Azizaton Ni'mah, *Elan Dzikir sebagai Generator Perubahan Sosial*, (Kuningan: Goresan Pena, 2016), 61.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dilakukan adalah agar tujuan terapi yang telah disepakati bersama dapat tercapai.

Mengakhiri terapi Terapi dapat berakhir kalau tujuan telah disepakati, namun bisa juga terapi berakhir apabila klien tidak melanjutkan terapi. Tetapi juga bisa berakhir apabila tidak dapat menolong kliennya, namun terapis sebaliknya merujuk kliennya kepada ahli lain sesuai dengan jenis masalah/problem yang dihadapi oleh klien tersebut. Terapis harus menghilangkan sedikit demi sedikit ketergantungan klien terhadap dirinya, karena klien akan menghadapi lingkungannya tanpa bantuan terapis (konselor).²⁴

2.2 Manfaat, Fungsi Dan Tujuan Terapi Dzikir

Manfaat dzikir

1. Apabila telah di dirikan solat, maka berpencarlah kamu sekalian dimuka bumi; dan carilah nikmat Allah dan ingatlah Allah dengan sebanyak-banyaknya agar kamu termasuk orang yang beruntung.
2. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka teguhkanlah hatimu dan sebutlah asma Allah dengan sebanyak-banyaknya agar kamu berani dan yakin.
3. Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.
4. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al qur‘an dan tunaikanlah sholat. Sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar. Dan sesungguhnya dengan mengingat Allah “sholat” adalah lebih utama dari ibadah-ibadah yang lain. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.
5. Dan apabila mereka mengerjakan perbuatan keji atau menzholimi diri sendiri, dan mereka ingat Allah, lalu bertaubat terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang akan mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak melanjutkan perbuatan kejinya, sedang mereka mengetahui.

²⁴ Sattu Alang, “Manajemen Terapi Islam dan Prosedur Pelayanannya”, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 1, (Juli, 2020), 81-84



UIN SUSKA RIAU

6. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.²⁵

Sebagaimana telah disebutkan oleh Al-Allamah Imam Ibnu Qayyim di dalam kitab beliau *Al-wabilus Shayyib*:

- a. Amalan yang di ridhoi Allah SWT
- b. Menkuatkan jasmani dan rohani
- c. Mendatangkan cahaya pada wajah dan hati
- d. Menumbuhkan *muraqabah* (pengawasan dari Allah) hingga mencapai derajat ihsan. sehingga, orang yang berdzikir akan beribadah kepada Allah seolah olah ia melihatnya orang yang melalaikan dzikir tidak akan pernah mencapai derajat ihsan.
- e. Membuka lebar pintu *ma`rifah* (mengenal Allah) semakin banyak seseorang berdzikir, akan semakin bertambah pula ma`rifahnya.
- f. Menghilangkan kerenggangan antara seorang hamba dengan Allah. Sebab, orang yang lalai itu ada kerenggangan antara dirinya dengan Allah, sedangkan kerenggangan ini hanya bisa dihilangkan dengan dzikir.
- g. Menumbuhkan taqarub kepada Allah. Dekat dan jauhnya seseorang kepada Allah sesuai dengan kadar dzikirnya.
- h. Menghidupkan hati. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata “kedudukan dzikir bagi hati ibarat kedudukan air bagi ikan, kira-kira bagaimanaadinya seekor ikan yang berpisah dengan air?”
- i. Menumbuhkan rasa takut serta pengagungan kepada Allah sebab ia mampu mengarahkan dan menghadirkan hati agar senantiasa mengingat Allah, hal ini akan berbeda halnya dengan orang yang lalai.
- j. Dzikir dapat menyatukan perpecahan dan menceraikan persatuan dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat, jadi dzikir dapat menyatukan keinginan yang terpisah dari dalam hati seorang hamba dan memisahkan kegundahan., kegalauan, kesedihan dan duka cita dari dalam hatinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Menumbuhkan *inabah* (kembali kepada Allah) dan berpulang kepada-Nya.²⁶

1. Fungsi Terapi Dzikir

Dzikir berfungsi sebagai membentuk akhlak/perilaku melalui proses pembersihan hati (*tathiri al-qalb*) dari sifat-sifat tidak terpuji. Dengan dzikir, hati menjadi tenang dan menurut Ibnu Athaillah dzikir merupakan cara untuk membersihkan hati dari sifat-sifat tercela bagi para salik dalam menempuh jalan tasawuf dan menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji. Imam Ibnu Qoyyim Al-jauziyyah di dalam kitabnya *Al-waaabilus syayyib dan pada kitab rafi'ul kalimat At-Tayyib* menerangkan ada tujuh fungsi zikir, yaitu:

- a. Zikir dapat mengusir, mengalahkan dan menghinakan syaitan, orang yang berzikir Allah Yang Maha Rahman akan rela kepadanya.
 - b. Zikir bisa menyebabkan hati menjadi gembira, berbahagia, dan tenang.
 - c. Dengan zikir, manusia akan dipermudah Allah jalan rezekinya.
 - d. Dengan berzikir, bisa akan terbuka baginya pintu-pintu yang agung, yaitu pintu-pintu pengampunan.
- Dengan memperbanyak zikir bisa menyelamatkan diri dari siksa api neraka.
- Zikir merupakan ibadah yang paling ringan.²⁷

2. Tujuan Terapi Dzikir

Dzikir kepada Allah SWT bertujuan untuk memperbaiki diri dan menenangkan hati dari sifat-sifat hasud, khawatir, cemas dan belenggu (geratan) hawa nafsu dan syahwat. Oleh karena itu, ketika manusia berzikir kepada Allah SWT dengan baik dan benar maka hal tersebut dapat menjadikan hati tenang serta hawa nafsu dapat dikendalikan. Lebih lanjut Amir Najjar menjelaskan bahwa seseorang yang senantiasa berzikir

2016. h. 5-20

Majdi Bin Abdul Wahab Al-Ahmadi, *Syarah Hishnul Muslim*, Cetakan I, Sukoharjo: Muniyuddin, "Bentuk Zikir dan Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 5, (Oktober, 2018), 2-16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah SWT akan menemukan ketenangan, kenyamanan, kedamaian dalam hati dan pikirannya (al-insanu az-zikru tajiduhu mutmainna al-qalb mustarima al-bala). Hatinya bersih (suci) semata-mata hanya Allah di dalamnya, dan menghilangkan segala sesuatu dari selainNya, serta menghilangkan sifat-sifat tercela yang menjadi kotoran-kotoran hati, seperti sifat dendam, benci, dengki (hasud) kikir, riya, sombong, angkuh, dan lain sebagainya.²⁸

3 Bentuk- Bentuk Dan Cara Berdzikir

Bentuk-bentuk dzikir

1. Dzikir Qalby Fikri merupakan dzikir yang menggunakan hati dan pikiran, bermakna memahami apa yang di ucapkan oleh lisan, akal memaknai dan merenungkan konsekuensinya.
2. Dzikir Lisani mengucapkan pujian kepada Allah, istighfar, tasbih, tahmid dan sholawat.
3. Dzikir Fi"ly ialah dzikir dengan aktivitas atau perbuatan dengan menaati perintah Allah dan menjauhi segala larangannya dengan kata lain bisa kita sebut dengan kata taqwa.

Ibnu ata, seorang sufi yang menulis Al-Hikmah (kata-kata hikmah) membagi dzikir atas tiga bagian: dzikir *jali*, (dzikir jelas dan nyata), dzikir *khafi* (dzikir samar-samar) dan dzikir *haqiqi* (dzikir sebenar- benarnya).

a. Dzikir Jali

Ialah suatu perbuatan mengingat Allah SWT, dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah SWT. yang lebih menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Mula - mula dzikir ini diucapkan secara lisan, mungkin tanpa dibarengi dengan gerak hati. Hal ini dilakukan biasanya orang awam hal ini dimaksudkan untuk mendorong agar hatinya hadir menyertai ucapan lisan itu.

b. Dzikir Khafi

²⁸ Muhammad Basyrul Muvid, *Manajemen Tasawuf*, (Yogyakarta: FORUM Grup Relasi Inti Media, 2020), 95-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta ta'miik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ialah dzikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik disertai dzikir lisan ataupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan dzikir seperti ini merasa dalam hatinya senantiasa memiliki hubungan dengan Allah swt. Ia selalu merasakan kehadiran Allah swt. kapan dan dimana saja. Dalam dunia sufi terdapat ungkapan bahwa seorang sufi, ketika melihat suatu benda apa saja, bukan melihat benda itu, tetapi melihat Allah swt. Artinya, benda itu bukanlah Allah swt., tetapi pandangan hatinya jauh menembus melampaui pandangan matanya tersebut. ia tidak hanya melihat benda itu akan tetapi juga menyadari akan adanya Khalik yang menciptakan benda itu.

c. **Dzikir Haqiqi**

Yaitu dzikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan dimana saja, dengan memperketat upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah swt. Dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. Selain itu tiada yang diingat selain Allah swt. Untuk mencapai tingkatan dzikir haqiqi ini perlu dijalani latihan mulai dari tingkat dzikir jali dan dzikir khafi,²⁹

2.2.4 Tata Cara Berdzikir

Cara dzikir terbagi menjadi beberapa macam, cara dzikir adalah sebagai berikut:

a. **Dzikir Dengan Hati**

Yaitu dengan cara bertafakur memikirkan penciptaan Allah sehingga timbul didalam fikiran kita bahwa Allah adalah dzat yang maha kuasa. Semua yang ada di alam semesta ini pastilah ada yang menciptakannya, yaitu Allah SWT. Dengan melakukan dzikir seperti ini, keyakinan seseorang kepada Allah SWT akan bertambah.

²⁹Angga pribadi, *Terapi Dzikir untuk Meningkatkan Semangat Hidup Seseorang Karyawan yang Mengalami Penyakit Kusta di beji pesuruan*, (Surabaya: uin sunan ampel, skripsi program studi bimbingan dan konseling islam, 2018) h.24



b. Dzikir Dengan Lisan (Ucapan)

Yaitu dengan mengucapkan lafaz- lafaz yang didalamnya mengandung asma Allah yang telah diajarkan Rasulullah kepada umatnya. Contohnya adalah mengucapkan Tasbih, Tahmid, Takbir, Tahlil, Sholawat, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya.

c. Dzikir Dengan Perbuatannya

Yaitu dengan cara melakukan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan- larangannya. Yang harus diingat ialah bahwa semua amalan harus di landasi dengan niat. Niat melaksanakan amalan- amalan tersebut untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. Dengan demikian menuntut ilmu, mencari nafkah, bersilatuhrahmi dan amalan-amalan lain yang diperintahkan agama termasuk dalam ruang lingkup dzikir dengan perbuatan.³⁰

Dalam hal ini dzikir yang di gunakan di tempat penelitian tersebut dengan bentuk dzikir lisani, yakni mengucapkan pujian kepada Allah, istighfar, tasbih, tahmid dan sholawat dan memohon kepada Allah dalam keadaan yang tenang, dan dengan menggunakan dzikir muqayyad.

Terapi dzikir merupakan dengan ibadah-ibadah orang mukmin secara ikhlas dan teratur akan menjadikannya meraih keberhasilan karakteristik dan perilaku yang baik dan terpuji, hal tersebut akan mencegah dan mengurangi berbagai gangguan kejiwaan. Ibadah sangat berpengaruh terhadap kebahagiaan seorang muslim akan melahirkan relaksasi total, ketenangan jiwa dan pikiran. Ini mempunyai dampak terapis yang penting untuk meringankan intensitas ketenangan saraf yang di sebabkan oleh tekanan kehidupan sehari-hari serta menurunkan kecemasan sosial yang di derita oleh sebagian orang.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dan sempurna maka Allah menitipkan roh dalam diri manusia dan membekalinya dengan akal serta pikiran. Islam dengan segala simbol, ajaran, perintah dan larangannya memosisikan manusia sebagai makhluk mulia dan peduli

ibid

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap diri serta lingkungannya, menghindarkan diri dari nista dan dosa, berjuang untuk merealisasikan ketaatan serta ketenangan jiwa untuk hidup dengan kebahagiaan dan jiwa yang sehat. Mengubah pikiran merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk mengubah kepribadian dan perilaku baru dan membutuhkan pelatihan perilaku tersebut dalam waktu yang cukup lama.³¹

Melaksanakan perintah-perintahnya dan senantiasa menghadapnya dengan ibadah yang total dan penuh kekhusyukan. Timbulnya penyakit pada dasarnya bukan karena kerusakan organik pada tubuh melainkan keadaan mental yang sedang bermasalah, tekanan batin, kekecewaan, gelisah, galau merana, frustrasi, stress dengan kata lain bisa kita sebut dengan psikosomatik (jasmani sakit karena jiwa).³²

2.5 Penyembuhan Penyakit Hati

Menurut Al-Ghazali membagi konsep penyembuhan menjadi dua yaitu penyembuhan penyakit hati dengan amal-amal lahiriah (ibadah) dan penyembuhan penyakit hati dengan amal-amal batiniyah (akhlak-akhlak mulia). Penyembuhan dengan amal-amal lahiriah diantaranya shalat, zakat, puasa, sedekah, haji, zikir, mencari rezeki yang halal, amal ma'ruf nahi munkar, I'tiba. Sedangkan penyembuhan dengan amal-amal batiniyah diantaranya taubat, khauf (rasa takut), zuhud, sabar, syukur, ikhlas dan jujur, tawakal, cinta Allah, ridha kepada qadha, dan mengingat mati.³³

Secara keseluruhan Al-Qur'an adalah *syifa* atau penyembuhan sebagaimana tersebut dalam firman Allah diatas maksud penyembuhan dalam konteks ini adalah penyembuhan hati dari kebodohan dan keraguan. Allah tidak menurunkan penyembuhan yang lebih mujarab untuk mengobati penyakit daripada Al-Qur'an.³⁴

Muhammad Utsman Najjati, 2005, *Psikologi dalam Al-quran Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, Bandung: CV Pustaka Setia

Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang 2005.

Yatarullah, "Konsep Penyembuhan Penyakit Hati Menurut Al-Ghazali".

Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Terapi Penyakit Hati*, (Jakarta: Penerbit: Qithsi Press,

2005) h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Penyakit Hati

Kita mengenal tiga macam penyakit: penyakit hati, penyakit jiwa, dan penyakit fisik. Membedakan penyakit fisik dengan penyakit jiwa lebih mudah ketimbang membedakan penyakit jiwa dengan penyakit hati. Walaupun demikian, ketiganya memiliki persamaan. Apapun yang dikenai oleh ketiga penyakit itu, ia tidak akan mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Tubuh kita disebut berpenyakit apabila ada ketiga bagian tubuh kita yang tidak menjalankan fungsinya dengan benar. Telinga anda disebut sakit apabila ia tidak dapat mendengar lagi.

Penyakit hati ialah rasa sakit yang menimpa hati, seperti rasa sakit ketika musuh menguasai anda. Penyakit hati juga dikarenakan terjadinya kerusakan, terutama pada persepsi dan keinginan. Orang yang hatinya sakit akan tergambar kepadanya hal-hal berbau subhat (samar-samar sehingga menyebabkan keraguan). Akibatnya, ia tidak dapat melihat adanya kebenaran. Disisi lain keinginannya membenci kebenaran yang bermanfaat dan menyukai kebathilan yang berbahaya.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Penyakit Hati

Penyakit hati menurut Hamka, terdiri dari: marah, ujub, membanggakan diri sendiri, mengolok-olok orang lain, dendam dan mangkir dari janji. Menurut Amin Syukur penyakit hati terdiri dari: marah, egois, dengki, sombong, kikir, boros, mudah berkeinginan, buruksangka dan berbohong.³⁵ deskripsi dari jenis-jenis penyakit hati dengan acuan utama adalah pemikiran Amin Syukur yang dikomparasikan dengan pemikiran hamka.

Pertama: Marah (ghadab) Adalah orang yang suka marah-maraha sama saja dengan berakrab ria dengan iblis/syetan yang memang terbuat dari api. Jika dituruti sifat ini membuat sifat orang tidak dapat mengendalikan diri, hal ini hanya saja akan membuahkan penyesalan. Nabi mengajarkan apabila seseorang sedang marah

Amin syukur, *insan kamil: paket pelatihan seni menata hati*. (semarang: lembkota.2004)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita diperintahkan mengubah posisi atau mengambil air wudhu. Memerangi sifat pemaarah adalah dengan sabar dan pemaaf.

Kedua: Egois (amanyah) adalah orang yang hanya memikirkan demi kepentingan diri sendiri. Sifat ini seperti korupsi, penganiayaan, penindasan, tak punya kepedulian dan sebagainya. Dan sifat ini bertentangan dengan sifat qodrat manusia selaku makhluk sosial yang bahkan, islam mengajarkan agar orang lebih mengutamakan orang lain.

Ketiga: Dengki (hasud), yakni tidak senang jika mengetahui orang senang dan justru senang jika mengetahui orang lain susah. Orang yang dengki menginginkan agar orang yang memiliki kenikmatan hilang jika bisa dapat berpindah kepada dirinya.

Keempat: Sombong (*takabur*), yakni diri merasa lebih baik daripada orang lain. Misalnya merasa lebih terhormat, lebih pantas, lebih pintar, lebih kaya, lebih tampan atau cantikdll. Sehingga sifat cenderung melecehkan dan memandang rendah terhadap orang lain tanpa ada rasa bersalah, dan tak arang tega mendholimi orang lain.

Kelima : Kikir (*bakhil*), adalah seseorang yang tak ingin apa yang dimiliki terlepas darinya, disengaja ataupun tidak. Biasanya sifat ini berkait dengan sifat egoistis

Keenam: Boros (*israf*) adalah suka berfoya foya atau menghambur-hamburkan apa yang dimilikinya, termasuk harta, waktu dan masa mudanya untuk hal-hal yang tidak berguna. Sifat ini tidak disukai allah dan dilarang oleh-Nya. bahkan dinyatakan akan menjadi orang yang merugi. Sifat ini perlu disembuhkan dengan kesadaran bahwa manusia katanya punya waktu/umur tapi kenyataan tak dapat menguasainya, punya harta tapi tak dapat mengendalikan sepenuhnya.



2.2.6 Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Penyembuhan Penyakit Hati

Musfir bin Said Az-zahrani dalam bukunya konseling terapi mengemukakan bahwa indikasi kesehatan penyembuhan penyakit hati dapat dipengaruhi oleh terapi dzikir, oleh karena itu hubungan antara hamba dengan Tuhannya konsisten dalam beribadah.

Mengutip dari buku yang disusun Rizem Aizid, Sembuh Total dengan Wirid Asmaul Husna, ada beberapa perilaku yang menandakan bahwa seseorang memiliki penyakit hati, yaitu:

1. Kedurhakaan atau dosa. Perbuatan durhaka dan dosa dilakukan secara terang-terangan. Hal ini sebagaimana dalam sabda Nabi Muhammad SAW. "Setiap umatku akan terampuni kecuali mereka yang melakukan kedurhakaan secara terang-terangan/" (HR. Bukhari)
2. Orang yang memiliki penyakit hati akan merasa malas saat beribadah.
3. Perasaan gelisah dan resah kerap muncul karena masalah yang dihadapi.
4. Hatinya tidak tersentuh oleh kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an.
5. Melupakan zikir dan doa.
6. Sibuk dalam urusan dunia semata.

Itulah beberapa perilaku orang-orang yang terjangkit penyakit hati. Bila seorang muslim dapat mengatasi penyakit hatinya, ia akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

Penyakit hati berkaitan dengan penyakit jiwa. Jiwa yang sakit adalah juga hati yang sakit (bukan sakit hati). Bila sakit itu tak pernah diobati, sebagai mana jiwa, hati pun akan mati. Menyembuhkan penyakit hati dapat dilakukan dengan berbagai macam upaya salah satunya adalah dengan berzikir. Berzikir bagi umat Islam bukanlah hal yang baru, berzikir merupakan ajaran dalam agama Islam yang dipraktikkan setiap waktu dan dalam segala kondisi.

Zikir merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan primer bagi setiap manusia. Semenjak ruh pertama kali ditiupkan kedalam tubuh manusia sudah berlangsung perjajian antara manusia dengan Allah swt. dimana manusia itu sendiri percaya akan adanya Allah dan selalu mengingat-Nya. Kata zikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an diulang sebanyak 292 kali yang dimuat dalam 264 ayat, dengan beraneka ragam tema yang dituju Al-Qur'an, zikir bertujuan untuk meneguhkan hati, memperkuat iman, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi Konseptual Variabel

Konsepsional adalah gambaran umum dan menyeluruh dalam menyiratkan arti dari suatu konsep atau istilah, yang bersifat konstitutif, formal dan mempunyai pengertian yang abstrak.³⁶ Definisi konseptual digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami.

Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah pengertian dari variabel (yang dijelaskan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti.³⁷ Di dalam penelitian ini definisi konsep dan operasional variabel adalah Terapi Dzikir (X) dan Kesembuhan Penyakit Hati (Y).

1. Variabel Terapi Dzikir (X)

Adapun yang menjadi indikator Terapi Dzikir adalah sebagai berikut:³⁸

Intensitas Dzikir

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu intensity yang memiliki arti keseriusan, kesungguhan, ketekunan, dan semangat. Keadaan suaru tingkatan atau ukuran intensnya dalam penelitian ini menggambarkan seberapa sering seseorang melaksanakan dzikir. Jika dilihat dari sifatnya yaitu intensif maka kata intens dapat diartikan sungguh- sungguh serta terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu pelaksanaan

³⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), 90.

³⁷ Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2006), 24.

³⁸ <https://repo.iain.tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 16 juni 2019 pukul 21.23.

dzikir yang dilakukan dengan sikap rendah hati dan suara yang lembut akan membawa dampak relaksasi dan ketenangan bagi pembacanya. Oleh sebab itu membaca dzikir harus dalam keadaan konsentrasi, dzikir juga harus dilakukan secara teratur, rutin, dan memiliki motivasi dalam penerapan dzikir tersebut.

Sikap mengikuti Dzikir

Menurut Alba sikap dalam mengikuti dzikir yaitu diantaranya berdzikir ditempat yang sunyi dari keramaian, khusyuk dalam pelaksanaannya sehingga engkau beribadah kepada Allah seakan engkau melihat Allah, jika kamu tidak melihat Allah maka yakinilah bahwa Allah melihat kamu bersungguh-sungguh dalam mengenyahkan segala macam gangguan hati sehingga hatinya hanya konsentrasi kepada Allah dan duduk tawarruk dengan tuma`ninah.

c. Pemahaman Tentang Makna Dzikir

Pada pemahaman tentang makna dziki pagi petang, pelakunya menenangkan hati terlebih dahulu sehingga ia dapat merasakan munculnya ucapan dzikir dihati. Setelah merasakan yang demikian, hatinyapun akan mulai berdzikir. Kemudian dzikir hati itu sedikit demi sedikit akan merambat ke dzikir lisan. Hingga kemudian orang tersebut tenggelam dalam lautan dzikir yang dilantungkannya itu. Hingga akhirnya, ia merasakan seluruh jiwa dan raganya ikut berdzikir. Dzikir yang utama dan paling bermanfaat adalah ketika ada keselarasan antara hati dan lisan didalam melakukannya. Selain itu, dzikir yang diucapkan juga harus yang bersumber dari Nabi shalallahu „alaihi wasallam. Yang tidak kalah pentingnya, pelakunya mengetahui semua makna dan maksud yang terkandung di dalam setiap dzikir yang diucapkan kepada Allah Subhanawata`ala.

2. Variabel Penyakit Hati (Y)

Dalam Islam, penyakit hati yang ada pada setiap orang dapat mempengaruhi perilaku dan perbuatannya. Bahkan, Allah SWT berfirman terkait penyakit hati dalam surat At Taubah ayat 125.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كُفْرُونَ

Artinya: "Dan adapun orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit, maka (dengan surat itu) akan menambah kekafiran mereka yang telah ada dan mereka akan mati dalam keadaan kafir,"

Dalam firman diatas menjelaskan bahwa penyakit hati yang dimiliki seseorang akan membawanya pada kekafiran hingga mati dalam keadaan kafir. Tentunya hal tersebut tidak diinginkan oleh umat muslim. Oleh sebab itu, sebagai muslim kita harus bisa menjaga hati dari berbagai kotoran dan penyakit yang dapat merusak keimanan.

Menurut buku Kiat karya Abdullah Gymnastiar ada beberapa penyakit hati yang sering ditemui.

a. Amarah

Rasa amarah dimiliki oleh semua makhluk hidup, khususnya manusia. Bahkan Nabi Muhammad SAW menganjurkan umatnya untuk mengendalikan amarah sebagaimana disebutkan dalam satu hadits. Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ada seseorang berkata kepada Rasulullah SAW, "Berilah saya nasihat," Kemudian, beliau bersabda, "Janganlah marah," Orang itu terus mengulang-ulang permintaannya dan beliau tetap menjawab, "Janganlah marah," (HR. Bukhari) Seseorang yang mudah mengumbar amarah akan jauh dari keberhasilan. Amarah yang tak terkendali tergolong ke alam penyakit hati. Rasulullah SAW sendiri bukan seorang pemaarah, beliau adalah pribadi yang sangat dicintai keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan umatnya.

Iri hati

Kedua yaitu iri hati. Allah SWT melarang hambanya untuk dengki kepada sesamanya dalam hal kemewahan dan kenikmatan dunia, karena segala sesuatu yang Allah berikan telah sesuai dengan usaha masing-masing hambanya.

Dalam Al-Qur'an surat An Nisa ayat 32, Allah SWT berfirman:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
مِّمَّا كَتَبْتُمْ ۗ وَسْئَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu,"*

Orang yang memiliki sifat iri hati apabila melihat orang lain senang, ia akan merasa susah hati dan gelisah. Lalu, ketika melihat orang lain susah, ia akan merasa senang. Perbuatan dengki dapat membuat orang menderita penyakit hati dan melakukan perbuatan tercela, misalnya dengan cara memfitnah.

c. Ghibah

Ghibah merupakan penyakit hati yang disebabkan oleh iri dan dengki. Arti dari ghibah sendiri berarti bergunjing dan biasanya membeberkan aib, menirukan tingkah laku atau gerak tertentu dari orang yang digunjingkan dengan maksud mengolok-olok. Adapun kejelekan dari mengghibah diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al Hujurat ayat 12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم
بَعْضًا ۗ أَيُّبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang,"*

Seperti dalam ayat 12 surat Al Hujurat, Allah SWT menerangkan bahwa menggunjing ibarat memakan bangkai



saudaranya sendiri. Penyakit hati yang satu ini sangat dibenci oleh Allah SWT.

Buruksangka

Hati yang jernih, bening, dan bersih akan terpancar dari perilaku sehari-hari. Adanya buruk sangka terhadap sesama menandakan hati yang kotor. Penyakit hati yang satu ini biasa disebut dengan suuzan. Islam mengajarkan kita untuk tidak berburuk sangka, agar terhindar dari penyakit hati ini hendaknya kita mencoba untuk berbaik sangka terhadap sesama. Kita harus dapat melatih hati dan pikiran untuk memikirkan segala hal yang positif.

Fitnah

Fitnah adalah penyakit hati. Pengertian fitnah berarti menyebarkan berita yang tidak benar tentang seseorang dengan tujuan menjatuhkannya. Dalam Al-Qur'an, fitnah artinya membakar dengan api, sebagaimana dijelaskan dalam surat Al Anfal ayat 39.

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلَّهُ لِلَّهِ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: "Dan perangilah mereka itu sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama hanya bagi Allah semata. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan,"

Maksud dari ayat tersebut berarti fitnah adalah keburukan yang paling buruk.

Tabel II. 1
Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Terapi Dzikir (X)	Intensitas dzikir	Saya selalu menerapkan dzikir dalam hidup saya seperti dzikir pagi dan petang.
		Setelah selesai sholat lima waktu saya selalu melakukan dzikir.
		Dengan saya merutinkan dzikir pagi petang saya mulai tidak merasakan iri hati.
		Saya selalu rutin berdzikir sebelum

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan sesudah tidur.
		Saya mampu menerapkan terapi dzikir dan memiliki motivasi dalam menerapkannya.
	Sikap mengikuti dzikir	Saya dapat membaca keseluruhan lafaz dzikir yang diberikan terapis.
		Saya dapat memahami makna dan kandungan di dalam dzikir.
		Saya sangat senang bila terapi yang diberikan kepada saya merupakan membawa perubahan sikap yang baik.
		Saya selalu merasa tidak bersemangat untuk mengamalkan amalan-amalan terapi dzikir.
		Saya menyibukkan diri waktu dengan berdzikir.
	Pemahaman tentang dzikir	Saya dapat memahami makna dan kandungan di dalam dzikir yang diberikan.
		Saya mampu membaca dzikir dengan khusuk penuh penghayatan.
		Terapis selalu memberikan pemahaman berdzikir yang sesuai dengan sunah nabi.
		Saya percaya bahwa kegiatan untuk mengingat Allah SWT dengan cara mengistirahatkan pikiran dan membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah SWT.
		Saya mampu mengikuti materi pada program terapi zikir dengan baik.
Penyembuhan Penyakit Hati (Y)	Amarah	Saya selalu meluapkan amarah saya dengan cara berteriak dan melempar barang yang ada disekitar.
		Saya selalu berdzikir ketika saya mulai merasakan kemarahan yang tidak terkontrol dikarenakan Amarah merupakan tabiat yang tidak akan hilang namun mampu dikendalikan atau dikuasai agar tidak menimbulkan dampak negatif yang membahayakan bagi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dirinya dan orang lain serta lingkungannya.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Iri Hati	Saya selalu iri hati terhadap karunia yang diberikan Allah kepada orang lain dan tidak pernah mengalami ketenangan melihat teman saya lebih sukses daripada saya.
		Saya selalu berdzikir ketika mulai mengalami iri hati karena saya percaya Iri hati merupakan salah satu penyakit hati yang dapat mengarahkan manusia melakukan perbuatan negatif.
	Ghibah	Saya selalu berdzikir ketika saya mulai sadar membeberkan aib orang lain dengan tujuan mengolok-olok.
		Saya merasa sibuk mengurus urusan orang lain.
		Saya sangat senang menceritakan permasalahan teman saya kepada teman yang lain.
	Buruk Sangka/ Su'udzon	Saya selalu buruk sangka terhadap teman yang baru saya kenal dan beranggapan bahwa pendapat atau pemikiran orang lain tidak benar.
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau		Saya beranggapan buruk atas orang lain tersebut berdasarkan pengalamannya.
	Fitnah	Terapis selalu membrikan penjelasan tentang dzikir agar dapat terhindar dari fitnah.
		Dengan mengamalkan dzikir pagi petang akan terhindar dari perilaku seseorang yang memiliki penyakit hati

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

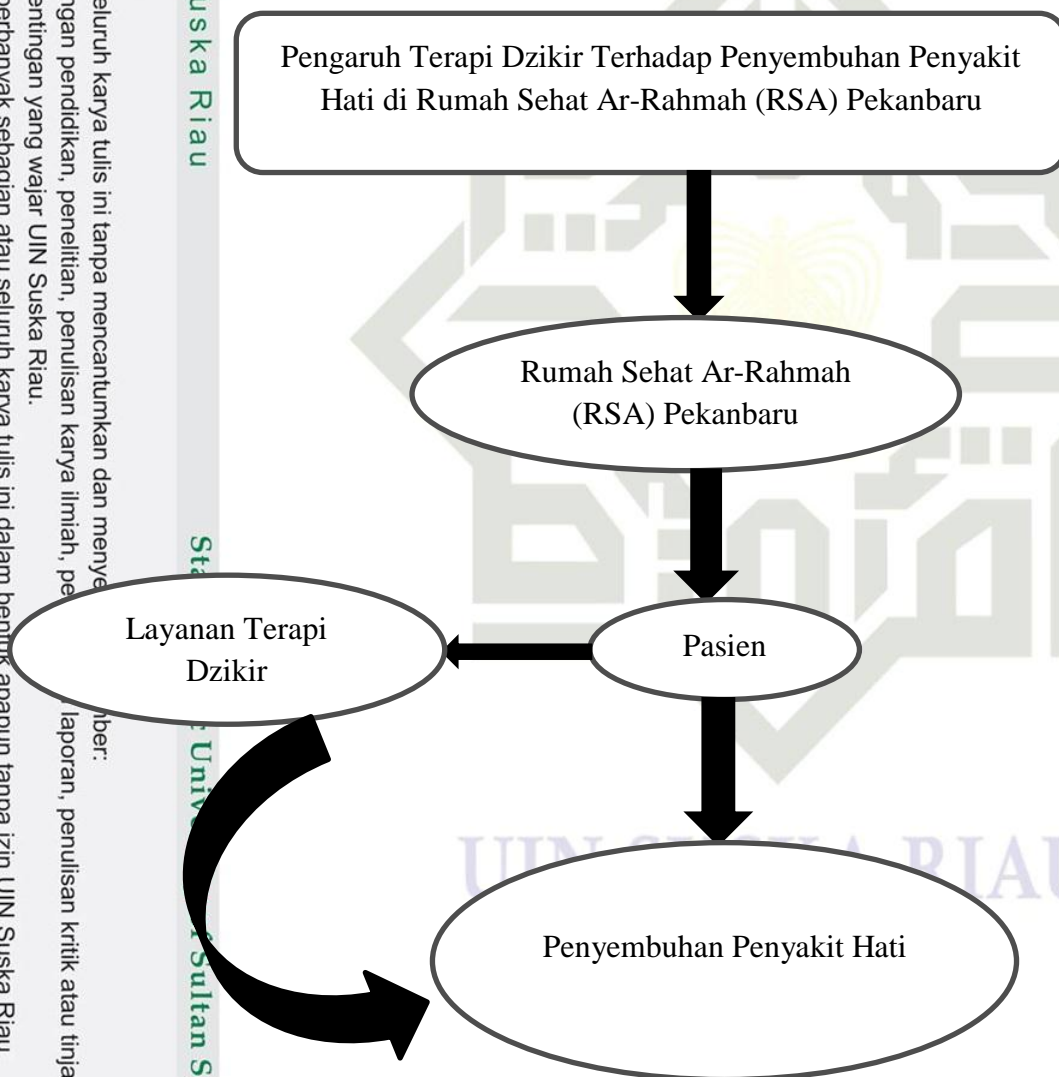
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran.³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data di dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisisioner, yang ditujukan kepada Pasien di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.

Gambar II. 1
Bagan kerangka Berfikir



³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ke 27 (bandung ALFABETA, 2019), h 60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini.

Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoretis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis bukti pendapat yang berbeda. Hipotesis dapat bersumber dari teori atau hasil perenungan yang mendalam. Yang utama adalah menggunakan pemikiran induktif atau deduktif.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian mengajukan hipotesis dalam rangka untuk menarik kesimpulan:

- Ha: Ada pengaruh therapy dzikir terhadap penyembuhan penyakit hati di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.
- Ho: Tidak ada pengaruh therapy dzikir terhadap penyembuhan penyakit hati di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berassaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.⁴¹

Sesuai dengan dasar penelitian yang berdasarkan kepada karakteristik keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Maka peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka.⁴²

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.⁴³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan mengambil lokasi di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Jl. Sumatera/ Siberut No. 20 Pekanbaru-Riau. Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai seminar proposal.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2019), 60.

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ke- 1 (Jakarta: KENCANA, 2014), 62.

⁴³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 20.



3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini terhitung dari Desember 2022 sampai Februari 2023.

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian				
		Tahun 2022		Tahun 2023		
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Pembuatan Angket					
4	Penyebaran Angket					
5	Pengolahan Data					
6	Hasil Penelitian					

3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru yang berjumlah 70 Pasien. Di dalam penelitian dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan data yang mewakili populasi yang ingin di teliti. Melihat jumlah populasi yang akan di teliti oleh Peneliti berjumlah 70 Pasien dengan karakteristik yang beragam. Maka teknik penarikan sampel yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini penentuan sampel didasarkan kepada pertimbangan tertentu.⁴⁴

Dikarenakan keterbatasan dana dan waktu penelitian serta kesesuaian karakteristik responden dengan penelitian yang Peneliti jalankan. Penggunaan teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini membantu Peneliti dalam penarikan sampel yang sesuai dengan kriteria sampel yang Peneliti inginkan. Dalam teknik ini setiap individu yang digunakan sebagai sampel di tentukan



berdasarkan kriteria tertentu. Dalam teknik ini setiap individu yang digunakan sebagai sampel di tentukan berdasarkan kriteria tertentu, diantaranya:

- a) Pasien Rumah Sehat Ar-Rahmah yang melakukan terapi bekam
- b) Pasien Rumah Sehat Ar-Rahmah yang mengalami penyakit atau gangguan sihir.

Berikut hasil *Purposive Sampling* setelah Peneliti melakukan pengurangan terhadap total populasi dalam penelitian ini:

Tabel III. 2
Hasil *purposive sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah Pasien
Jumlah seluruh pasien yang melakukan terapi di Rumah Sehat Ar-Rahmah Pekanbaru	70
Pengurangan sampel berdasarkan kriteria 1: Pasien Rumah Sehat Ar-Rahmah yang melakukan terapi bekam.	45
Pengurangan sampel berdasarkan kriteria 2: Pasien Rumah Sehat Ar-Rahmah yang mengalami penyakit atau gangguan sihir.	15
Total Sampel	30

Jumlah sampel akhir yang terpilih sebanyak 30 pasien dari 70 pasien Rumah Sehat Ar-Rahmah Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Observasi, Kuesioner, dan Dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Observasi bisa dilakukan terhadap objek yang nyata dan bisa diamati secara langsung. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit.

3.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

diharapkan dari responden. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dirinya, atau hal-hal yang diketahui oleh dirinya.⁴⁵ Dengan kata lain, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden penelitian. Di dalam penelitian ini, Peneliti memilih untuk menggunakan kuisisioner dengan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.⁴⁶ Berikut skor *Skala Likert* dari indikator variabel dalam penelitian ini:

Tabel III. 3
Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sering (SS)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Tidak Sering (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sering (STS)	1	5

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara memperoleh data dari hal-hal yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.⁴⁷

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas sering diartikan dengan kesahihan. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan harus sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ke-15 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 194.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- ©Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran. Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁴⁸ Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, sebelum menyebarkan instrumen (angket) penelitian kepada responden penelitian, maka Peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada responden uji dengan mempertimbangkan:

- Kesamaan karakteristik responden uji dengan responden penelitian.
- Kesamaan lingkungan responden uji dengan responden penelitian.
- Kesamaan waktu pelaksanaan penelitian responden uji dengan responden penelitian.

Maka, Peneliti berkesimpulan untuk menyebarkan instrumen (angket) uji coba kepada pasien yang ada di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru. Adapun hasil uji validitas instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 25.0 adalah sebagai berikut:

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.



1. Uji Validitas Variabel X (Terapi Dzikir)

Tabel III.4
Uji Validitas Terapi Dzikir (X)

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,490	0,361	Valid
2	0,414	0,361	Valid
3	0,390	0,361	Valid
4	0,682	0,361	Valid
5	0,435	0,361	Valid
6	0,597	0,361	Valid
7	0,779	0,361	Valid
8	0,691	0,361	Valid
9	0,736	0,361	Valid
10	0,660	0,361	Valid
11	0,698	0,361	Valid
12	0,678	0,361	Valid
13	0,744	0,361	Valid
14	0,763	0,361	Valid
15	0,774	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel III.4 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), Oleh karena itu semua pertanyaan dalam penelitian ini dianggap valid.

Uji Validitas Variabel Y (Penyakit Hati)

Tabel III. 5
Uji Validitas Variabel Penyembuhan
Penyakit Hati (Y) Pengujian 1

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,194	0,361	Tidak Valid
2	0,011	0,361	Tidak Valid
3	0,501	0,361	Valid
4	0,587	0,361	Valid
5	0,683	0,361	Valid
6	0,545	0,361	Valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,412	0,361	Valid
9	0,254	0,361	Tidak Valid
10	0,625	0,361	Valid
11	0,015	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.0 For Windows

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel III.5 uji validitas Etos Kerja Islam pengujian 1, dari 11 item pernyataan, terdapat 4 item pernyataan (Y.1, Y.2, Y.9, dan Y.11) yang tidak valid dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel (0,361). Item yang tidak valid dilakukan drop atau penghapusan dan dilakukan pengujian validitas kembali.

Tabel III. 6
Uji Validitas Penyembuhan Penyakit Hati (Y) Pengujian 2

No Item	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1		0,679	0,361	Valid
2		0,679	0,361	Valid
3		0,679	0,361	Valid
4		0,568	0,361	Valid
5		0,583	0,361	Valid
6		0,604	0,361	Valid
7		0,423	0,361	Valid
8		0,603	0,361	Valid
9		0,603	0,361	Valid
10		0,455	0,361	Valid
11		0,603	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.6 For Windows

Setelah dilakukan penghapusan pernyataan (Y.1, Y.2, Y.9 dan Y.11) serta dilakukan pengujian validitas kembali, hasil uji validitas Penyembuhan Penyakit Hati pengujian 2 pada tabel III.6 terdapat 7 item yang dinyatakan valid yaitu memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361).

5.2 Uji Realibilitas

Sesudah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Pengujian reliabilitas merupakan instrumen merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan seberapa besar tingkat akurasi dan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya serta diandalkan dalam sebuah pengukuran.⁴⁹

⁴⁹ Riduwan, *Cara Mudah Belajar SPSS17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian (angket), adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
- b) *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.⁵⁰

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

Tabel III. 7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	N Of Item	Cronbach Alpha	Interpretasi
Terapi Dzikir	15	0,904	Reliable
Penyembuhan Penyakit Hati	7	0,791	Reliable

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.0 For Windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel III.7, menyatakan bahwa semua variabel (Terapi Dzikir dan Penyembuhan Penyakit Hati) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Untuk selanjutnya, semua item pernyataan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak sebagai alat ukur statistik.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah uji t, proses pengolahan datanya menggunakan SPSS 25.0 for windows. Sebelum dilakukan uji, terlebih dahulu akan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Data Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh distribusi normal atau tidak. Menentukan Hipotesis

Vewiratna Sarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : sampel tidak Berdistribusi normal

H1 : sampel berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan apabila sebuah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sample penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok mempunyai variasi yang homogen atau tidak homogen. Menentukan Hipotesis

H0 : Sample berasal dari populasi yang tidak homogen.

H1 : Sample berasal dari populasi yang homogen. a. Keputusan uji Jika sig < 0,05 maka H0 ditolak atau sig > 0,05 maka H1 di terima

3. Uji Hipotesis

Uji-t bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang di tetapkan diterima atau ditolak. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh terhadap keberhasilan hasil terhadap pasien antara pasien eksperimen yang menggunakan metode random sampling. Analisis ini menggunakan SPSS 25.0 yaitu menggunakan uji -t.

Pengaruh terhadap keberhasilan penyembuhan penyakit hati antara pasien yang mengalami gangguan penyakit hati yang menggunakan metode terapi dzikir.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA)

Rumah Sehat Islami Al-Falah (RSI) Pekanbaru-Riau berdiri sekitaran pada tahun 2017, di prakarsai oleh ketua yayasan Miftahul Falah Ir. H. Zulkifli Saleh dan Ustadz dr. Zaidul Akbar.

Pada awalnya Rumah Sehat Ar-Rahmah bernama Rumah Sehat Islami Al-Falah (RSI) nama tersebut diambil dari nama mesjid yang merupakan tempat awal mulanya kegiatan praktek tempat pelatihannya di lantai bawah bertempat di besment mesjid Al-Falah, dan pasien pertama yang melakukan terapi bekam yaitu teman dari ummi isma sendiri, ummi isma adalah pengelola rumah sehat Ar-Rahmah dan alhamdulillah mulai merasa sehat badannya dan dari situlah dengan seiring berjalannya waktu orang semakin mengenali Rumah Sehat Islami Al-Falah (RSI). Latar belakang Ummu isma sendiri atau lulusan dari kesehatan beliau sudah banyak mengikuti pelatihan dan uji kompetensi, dan pelatihan pertamanya adalah HPAI. Rumah Sehat Islami Al-Falah pernah bekerja sama dengan para dokter diantaranya dr. yayat beliau juga sudah lama bergabung di Rumah Sehat Islami Al-falah dan dr. Hidayatul Upiza Hajjam sekarang buka praktek sendiri di jl. Bakhti dan dr. Ibnu

Rumah Sehat Ar-Rahmah pada tahun 2020 sempat tutup dikarenakan covid 19 dan para terapis terpaksa dirumahkan dan kembali menjalankan aktivitasnya dirumah. Kemudian pada awal tahun 2022 sampai sekarang di buka kembali dengan memberikan perubahan nama yayasan menjadi Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) nama itu sendiri di ambil dari nama putri dari ibu yang mengelola Rumah Sehat Ar-Rahmah, dan memberikan beberapa layanan diantaranya ruqyah, terapi herbal, Terapi Dzikir, konsultasi keluarga dll dengan di bawah pengelola ummu ismah dan suami.

Alhamdulillah Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru-Riau semakin mengokohkan eksistensi untuk menjadi pusat terapi alamiah, ilmiah



dan ilahiah, yang berusaha memberikan solusi terhadap kesehatan masyarakat yang bersumber pada empat perkara yaitu:

1. Spritual (50%)
2. Emosi (20%)
3. Mental (20%)
4. Fisik (10%) .

Merupakan klinik thibun nabawi yang insyaallah memadukan keahlian diagnosa terapi serta memanfaatkan obat herbal yang berkualitas dan terbukti berkhasiat serta terdaftar. Demikian pula penyediaan produk makanan dan minuman halal, thoyib dan organik sebagai wujud solusi terhadap hadist Rasulullah saw. “ Lambung di dalam perut adalah rumah penyakit dan sumber penyakit itu adalah makanan, sedangkan menjaga makanan adalah sumber dari segala obat.”

2.2 Visi dan Misi Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA)

1. Visi

Terwujudnya masyarakat sehat dan sejahtera sesuai tuntutan islam

2. Misi

Mensosialisasikan dan mengembangkan konsep “RASULULLAH SANG DOKTER TERBAIK” (perpaduan medis dengan pengobatan nabi).

Menjauhkan masyarakat dari obat yang mengandung bahan haram dan praktek pengobatan yang membawa kepada syirik

Memberi manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat

Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik

4.3 Tujuan

1. Rumah sehat sebagai salah satu sarana penyebaran dan pengembangan dakwah islam.
2. Memperkenalkan dan memasyarakatkan metode pengobatan islam Thibbun Nabawi, baik dalam usaha memelihara kesehatan, meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya tahan tubuh dan pengobatan dengan sebaik mungkin atas dasar pemahaman yang baik dan benar, akhlak kharimah serta tindakan tepat dalam mengarahkan dan mencari solusi terhadap masalah yang di hadapi pasien.

3. Mendukung perekonomian mesjid Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru.

4. Motto

Thibbun nabawi solusi sehat utama, alamiyah, ilmiah dan ilahiyah.

5. Layanan

1. Hijamah (Bekam)

Pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan tusukan jarum atau sayatan pisau bedah (detoksifikasi). Bersumber dari beberapa hadist menjadi dasr utama sebagai terapi terhadap pasien.

2. Ruqyah (Terapi Dzikir)

Ruqyah adalah kumpulan dari ayat-ayat Al-Qur'an, ta'awudz (permintaan perlindungan kepada allah) dan do'a nabi Muhammad saw. Yang dibacakan oleh seorang muslim, baik bagi diri sendiri ataupun orang lain dalam mengobati penyakit jiwa maupun penyakit yang ditimbulkan oleh pandangan mata jahat manusia (penyakit a'in) d'n kejahatan jin.

Tidak diragukan lagi bahwa penyembuhan dengan Al-Qur'an dan dengan apa yang diajarkan oleh rasulullah ini merupakan penawar yang sempurna bagi penyakit hati dan fisik.

3. Khitan

Khitaan merupakan salah satu sunnah dari sunnah-sunnah fitrah yang dianjurkan oleh rasulullah saw. Baik bagi laki-laki maupun perempuan sebagaimana sabda beliau, “hitan itu sunnah bagi laki-laki danutamakan bagi perempuan.”



4. Terapi herbal

Terapi herbal menggunakan bahan baku alami dari berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat, terjamin mutu dan kualitasnya, diramu oleh dokter dan ahli farmasi yang berpengalaman serta terbukti secara empiris efektif dan aman untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti kanker/tumor, diabetes, jantung, hipertensi, asam urat, kolestrol, gijal, wasir, gangguan pencernaan, dll.

5. Konsultasi keluarga

Rumah sehat Ar-Rahmah (RSA) juga memberikan pelayanan konsultasi bagi keluarga muslim.

4.6 Fasilitas

1. Ruangan yang nyaman.
2. Lingkungan mesjid.
3. Semua peralatan disterilkan menggunakan strelizer khusus.
4. Pasien wanita ditangani wanita.
5. Standar pelayanan paripurna mulai dari diagnosa, terapi, tindakan medis, non medis, dan herbal.
6. Jika diperlukan dapat juga dilakukan tes kadar gula darah, kolestrol & asam urat dan Hb.
7. Tersedia perpustakaan islami di ruang tunggu pasien.

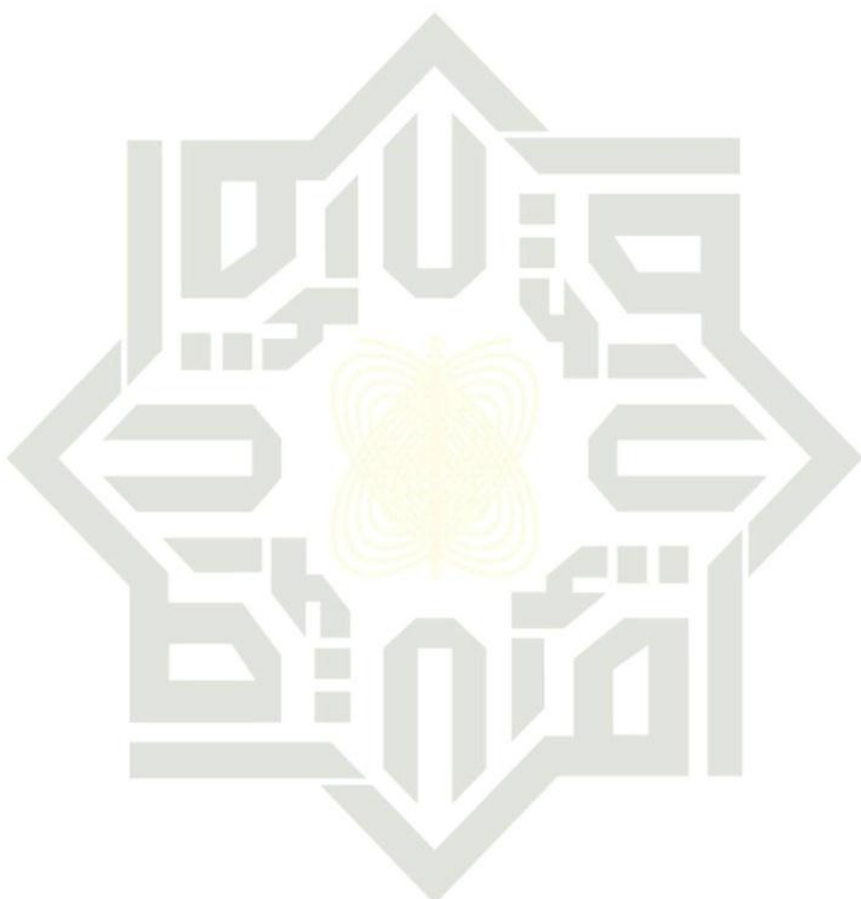
Tabel IV.1
Pengelola Yayasan Miftahul Falah

No	Nma Pengelola	Pelindung /Penasehat/ Ketua Yayasan	Direktur	Konsultasi Ahli	Penanggung Jawab Pelayanan	Trapi Putra	Trapi Putri
1	Ir. H. Zulkifli Saleh	1					
2	Ahmad Sodri, S.Ag		1				
3	dr. Zaidul Akbar			2			
4	Drs. Lukman Kholid				3		
5	Dr. Hidayatul Upiza, Hajjam					3	
6	Rugyah Sya'iyah						3
7	Ahmad Shodri,						

	S.Ag						
9	Abu Ismah						
9	Roni Saputra, S. Kep						
11	Hubaib						
11	dr. Hidayatul Upiza, Hajjam						
11	Ns. Risti Yanti, S.Kep						
11	Ummu Ismah						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggalian data, analisis data, dan pembahasan yang telah disebut 30 responden dengan 26 item pernyataan. Data yang diperoleh dari penyebaran tersebut digunakan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru. Dengan status responden.

Dari kuisisioner yang telah disebar diketahui bahwa jawaban responden pada variabel terapi dzikir berkisar pada rentang skor jawaban 40 sampai dengan 77 poin dengan rata-rata poin. 56.63 Sedangkan dalam variabel penyembuhan penyakit hati rentang skor 26 sampai dengan 50 poin dengan rata-rata 39.26 poin. Setelah memperoleh jawaban dari seluruh responden Peneliti memperoleh rata-rata.

Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) Terapi Dzikir (Y) Penyembuhan Penyakit Hati. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 34.548, lebih besar dari t tabel 33.797, pada taraf signifikan 5% yang disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

Dari analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh terapi dzikir bagi penyembuhan penyakit hati sebesar 28,5%. Hal ini berdasarkan koefisien determinan sebesar 28.5% dengan pengaruh positif, yang berarti bahwa jika semakin tinggi terapi dzikir maka semakin rendah juga penyakit hati tersebut. Sedangkan 71,5% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel (Y) penyakit hati yang tidak diteliti oleh peneliti.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

Penting bagi lembaga untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan kesehatan dan pembinaan serta berbagai fasilitas terapi dikarenakan hal

tersebut dapat meningkatkan kenyamanan pasien dalam melaksanakan terapi dzikir.

Bagi penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan terapi dzikir seperti faktor kontribusi dalam mengendalikan diri dari sifat-sifat yang menyebabkan penyakit hati. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian pada semua program studi agar bias melihat hasil dan perbandingannya pada semua program studi.

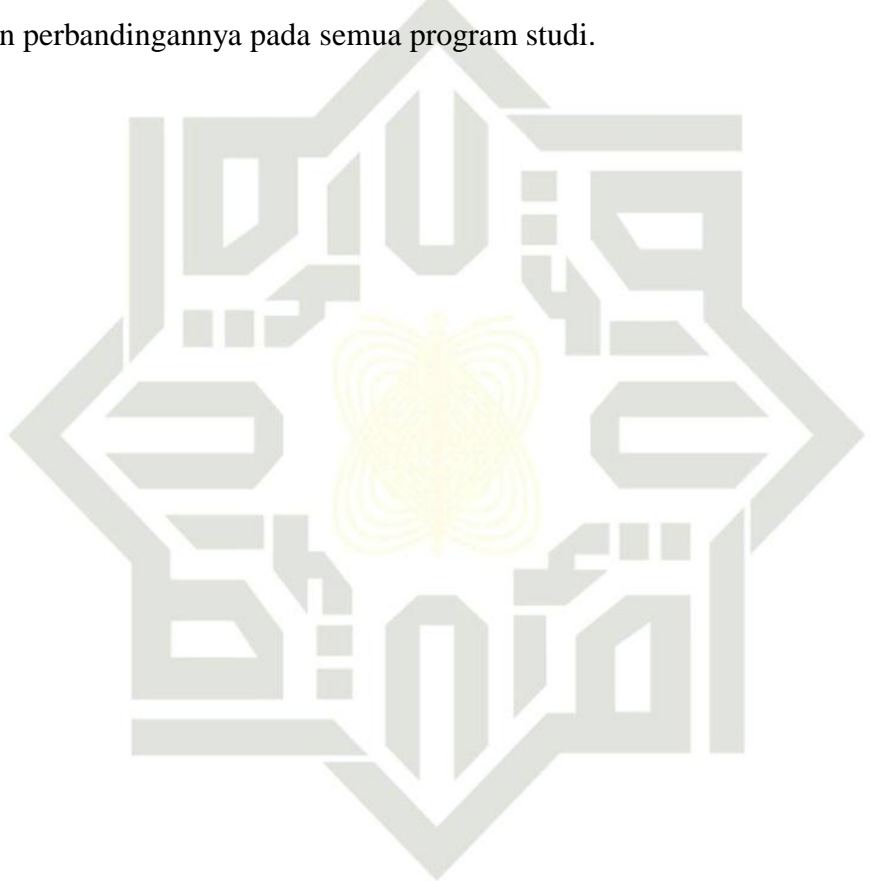


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- © Hascia Lina Miftahul Jannah UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Anshori, *Dzikir dan Kedamaian Jiwa*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003)
- Al-Ghazali, *Aljanibu al Athifi Minal Islam*, (Jakarta: Lentera Basrithama, 1990), terjemahan Cecep Bihar Anwar
- Andriyukur, *insan kamil: Paket Pelatihan Seni Menata Hati*. (Semarang: Lembkota.2004)
- Angga pribadi, *Terapi Dzikir untuk Meningkatkan Semangat Hidup seseorang Karyawan yang Mengalami Penyakit Kusta di Beji Pesuruan*, (Surabaya: Uin sunan ampel, skripsi program studi bimbingan dan konseling islam, 2018)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*
- Ayu Efiti Sari, “Pengaruh Pengalaman Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Di Majelisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek”. (Tulungagung: fakultas ushuluddin adab dan dakwah, Skripsi IAIN,2015)
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007)
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang 2005.
- Dr. Farid Ahmad, *Manajemen Qalbu Ulama Salaf*, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2016)
- Hasan Wanggalung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992)
- Hati Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam, *Jurnal At- Tauji*, Vol.3 No.1.2020.
<https://repo.iain.tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 16 juni 2019 pukul 21.23.
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata) (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020)
- Ibnu Taimiyah, *Terapi Penyakit Hati* (Jakarta: Gema Insani, 1998)
- Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Terapi Penyakit Hati*, (Jakarta: Penerbit: Qithsi Press, 2005)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Gita media press,



Kementerian Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Assalam, 2010)

Kholidur Rochman, *Terapi Penyakit Hati Menurut Ibn Taimiyah Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*, *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, Vol.3 No.2 Juli-Desember 2009

Masdi Bin Abdul Wahab Al- Ahmadi, *Syarah Hishnul Muslim*, Cetakan I, Sukoharjo: 2016.

Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2006)

Mauridi Dan Maemunah, *Zikir Sebagai Terapi Penyakit*

Moch Umar Ismail, *Terapi Ruqyah Syar'iyah Untuk Gangguan Jasmani Dan Rohani Direhab Hati Rurabaya Dengan Teknik Tazkiyat Al-Nafs Berbasis Konsep Ibn Al-Qayyim Al- Jawzi*, (Skripsi Program Studi Ilmu Pemikiran Islam, 2019)

Muhammad Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012)

Muhammad Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012)

Muhammad Amin Syukur, *Sufi Healing: Terapi Dengan Metode Tasawuf*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012)

Muhammad Utsman Najjati, *Psikologi dalam Al-quran Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2005)

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ke- 1 (Jakarta: KENCANA, 2014)

Najjati, Muhammad Utsman, *Psikologi Qur'ani: Psikologi Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Solo: Aulia Press, 2008)

Perdana Akhmad, *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*, *Jurnal Psikologi Islami*, Vol 1 No 1, Juni (2005).

Rahayu In Tri, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009)

Richard Nelson-Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cet ke-4, 2017)

Riduwan, *Cara Mudah Belajar SPSS17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2013).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ridwan, *Konseling Dan Terapi Qur'ani*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)

Muh, *Tasawuf dan Perkembangan Dalam Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002)

Sudiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ke 27 (bandung: Alfabeta, 2019)

Sudiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sudiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Ke-15 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019)

Yafudin Zuhri, *Menuju Kesucian Diri*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

Newirama Sarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

atarullah, "Konsep Penyembuhan Penyakit Hati Menurut Al-Ghazali". (Skripsi Program Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN **PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP PENYEMBUHAN PENYAKIT HATI DI RUMAH SEHAT AR-RAHMAH (RSA) PEKANBARU**

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

Lembar Identitas

Isilah identitas responden yang telah disediakan sesuai dengan identitas anda dengan benar

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Status : Lajang Sudah Menikah

PETUNJUK PENGISIAN SKALA KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilih 1 dari 5 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:
SS : Sangat Sering
S : Sering
KK : Kadang-kadang
TS : Tidak Sering
STS : Sangat Tidak Sering
2. Berikan tanda centang (√) dikotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan ibu/bapak dan jawablah yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya.
3. Jawablah setiap nomor tanpa ada satupun yang tertinggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

B. Variabel Terapi Dzikir

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
Intensitas dzikir						
1	Saya selalu menerapkan dzikir dalam hidup saya seperti dzikir pagi dan petang.					
2	Setelah selesai sholat lima waktu saya selalu melakukan dzikir.					
3	Dengan saya merutinkan dzikir pagi petang saya mulai tidak merasakan iri hati.					
4	Saya selalu rutin berdzikir sebelum dan sesudah tidur.					
5	Saya mampu menerapkan terapi dzikir dan memiliki motivasi dalam menerapkannya.					
Sikap mengikuti dzikir						
6	Saya dapat membaca keseluruhan lafaz dzikir yang diberikan terapi.					
7	Saya dapat memahami makna dan kandungan di dalam dzikir.					
8	Saya sangat senang bila terapi yang diberikan kepada saya merupakan membawa perubahan sikap yang baik.					
9	Saya selalu merasa tidak bersemangat untuk mengamalkan amalan-amalan terapi dzikir.					
10	Saya menyibukkan diri waktu dengan berdzikir.					
Pemahaman tentang dzikir						
11	Saya dapat memahami makna dan kandungan di dalam dzikir yang diberikan.					
12	Saya mampu membaca dzikir dengan khusuk penuh penghayatan.					
13	Terapis selalu memberikan pemahaman berdzikir yang sesuai dengan sunah nabi.					
14	Saya percaya bahwa kegiatan untuk					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	mengingat Allah SWT dengan cara mengistirahatkan pikiran dan membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada Allah SWT. Saya mampu mengikuti materi pada program terapi zikir dengan baik.				
--	--	--	--	--	--

Variabel Penyakit Hati

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
Amarah						
1	Saya selalu meluapkan amarah saya dengan cara berteriak dan melempar barang yang ada disekitar.					
2	Saya selalu berdzikir ketika saya mulai merasakan kemarahan yang tidak terkontrol dikarenakan Amarah merupakan tabiat yang tidak akan hilang namun mampu dikendalikan atau dikuasai agar tidak menimbulkan dampak negatif yang membahayakan bagi dirinya dan orang lain serta lingkungannya.					
Iri Hati						
3	Saya selalu iri hati terhadap karunia yang diberikan Allah kepada orang lain dan tidak pernah mengalami ketenangan melihat teman saya lebih sukses daripada saya.					
4	Saya selalu berdzikir ketika mulai mengalami iri hati karena saya percaya Iri hati merupakan salah satu penyakit hati yang dapat mengarahkan manusia melakukan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	perbuatan negatif.					
1	Ghibah Saya selalu berdzikir ketika saya mulai sadar membeberkan aib orang lain dengan tujuan mengolok-olok.					
2	Ucudang-Undang Saya merasa sibuk mengurus urusan orang lain. Saya sangat senang menceritakan permasalahan teman saya kepada teman yang lain.					
3	Buruk Sangka/ Su'udzon					
8	Saya selalu buruk sangka terhadap teman yang baru saya kenal dan beranggapan bahwa pendapat atau pemikiran orang lain tidak benar.					
9	Saya beranggapan buruk atas orang lain tersebut berdasarkan pengalamannya.					
10	Fitnah Terapis selalu membrikan penjelasan tentang dzikir agar dapat terhindar dari fitnah.					
11	Dengan mengamalkan dzikir pagi petang akan terhindar dari perilaku seseorang yang memiliki penyakit hati.					

Hak cipta milik
 Dilarang mengutip
 a. Pengutipan hanya
 b. Pengutipan tidak
 Dilarang mengumun

Lampiran 2: Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.579**	-.049	.409*	-.102	.316	.211	.402*	.374*	.291	.259	.418*	.135	.179	.521**	.490**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.799	.025	.593	.089	.264	.027	.042	.119	.166	.021	.476	.343	.003	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.579**	1	.517**	.414*	.232	.128	.214	.181	.162	.000	.164	.094	.160	.114	.358	.414*	
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.023	.217	.500	.257	.338	.391	1.000	.386	.620	.398	.550	.052	.023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	-.049	.517**	1	.494**	.540**	.009	.265	.057	.068	.018	.132	.143	.127	.191	.226	.390*	
	Sig. (2-tailed)	.799	.003		.006	.002	.964	.158	.766	.722	.927	.486	.450	.504	.312	.230	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.409*	.414*	.494**	1	.302	.361*	.536**	.379*	.452*	.329	.206	.433*	.268	.342	.473**	.682**	
	Sig. (2-tailed)	.025	.023	.006		.105	.050	.002	.039	.012	.076	.275	.017	.153	.065	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.102	.232	.540**	.302	1	.369*	.462*	.357	.426*	.110	.323	.018	.261	.242	.166	.435*	
	Sig. (2-tailed)	.593	.217	.002	.105		.045	.010	.053	.019	.561	.082	.926	.163	.197	.380	.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.316	.128	.009	.361*	.369*	1	.702**	.767**	.633**	.274	.444*	.263	.303	.364*	.336	.597**	
	Sig. (2-tailed)	.089	.500	.964	.050	.045		.000	.000	.000	.142	.014	.160	.103	.048	.070	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.211	.214	.265	.536**	.462*	.702**	1	.690**	.630**	.352	.426*	.380*	.573**	.528**	.439*	.779**	
	Sig. (2-tailed)	.264	.257	.158	.002	.010	.000		.000	.000	.057	.019	.039	.001	.003	.015	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.402*	.181	.057	.379*	.357	.767**	.690**	1	.704**	.477**	.568**	.341	.422*	.501**	.509**	.691**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.338	.766	.039	.053	.000	.000		.000	.008	.001	.065	.020	.005	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.374*	.162	.068	.452*	.426*	.633**	.630**	.704**	1	.570**	.678**	.408*	.639**	.464**	.386*	.736**	
	Sig. (2-tailed)	.042	.391	.722	.012	.019	.000	.000	.000		.001	.000	.025	.000	.010	.035	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.291	.000	.018	.329	.110	.274	.352	.477**	.570**	1	.484**	.580**	.580**	.624**	.619**	.660**	
	Sig. (2-tailed)	.119	1.000	.927	.076	.561	.142	.057	.008	.001		.007	.001	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.259	.164	.132	.206	.323	.444*	.426*	.568**	.678**	.484**	1	.633**	.819**	.732**	.574**	.698**	
	Sig. (2-tailed)	.166	.386	.486	.275	.082	.014	.019	.001	.000	.007		.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.418*	.094	.143	.433*	.018	.263	.380*	.341	.408*	.580**	.633**	1	.556**	.598**	.723**	.678**	
	Sig. (2-tailed)	.021	.620	.450	.017	.926	.160	.039	.065	.025	.001	.000		.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.135	.160	.127	.268	.261	.303	.573**	.422*	.639**	.580**	.819**	.556**	1	.759**	.599**	.744**	
	Sig. (2-tailed)	.476	.398	.504	.153	.163	.103	.001	.020	.000	.001	.000	.001		.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.179	.114	.191	.342	.242	.364*	.528**	.501**	.464**	.624**	.732**	.598**	.759**	1	.675**	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.343	.550	.312	.065	.197	.048	.003	.005	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.521**	.358	.226	.473**	.166	.336	.439*	.509**	.386*	.619**	.574**	.723**	.599**	.675**	1	.774**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.052	.230	.008	.380	.070	.015	.004	.035	.000	.001	.000	.000	.000		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.490**	.414*	.390*	.682**	.435*	.597**	.779**	.691**	.736**	.660**	.698**	.678**	.744**	.763**	.774**	1	
	Sig. (2-tailed)	.006	.023	.033	.000	.016	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak cipta milik
 Dilarang mengutip
 a. Pengutipan hanya
 b. Pengutipan tidak
 Dilarang mengumun

Sultan Syarif K

K atau tinjauan suatu

ska Riau.

Lampiran 3: Uji Validitas Variabel Y Pegujian 1

		Correlations											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-.016	.082	.277	.283	-.076	-.112	.142	-.185	.165	-.345	.194
	Sig. (2-tailed)		.933	.668	.138	.130	.690	.557	.454	.329	.383	.062	.305
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	-.016	1	.249	-.028	-.325	-.338	-.135	-.182	-.202	-.112	.335	.011
	Sig. (2-tailed)	.933		.184	.881	.079	.067	.478	.335	.285	.557	.070	.955
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.082	.249	1	.312	.111	.164	.344	.133	-.258	.128	.000	.501**
	Sig. (2-tailed)	.668	.184		.094	.559	.386	.062	.483	.168	.500	1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.277	-.028	.312	1	.549**	.290	.024	.198	-.211	.269	.013	.587**
	Sig. (2-tailed)	.138	.881	.094		.002	.120	.898	.295	.263	.151	.948	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.283	-.325	.111	.549**	1	.413*	.325	.182	.104	.417*	-.167	.683**
	Sig. (2-tailed)	.130	.079	.559	.002		.023	.080	.337	.583	.022	.377	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-.076	-.338	.164	.290	.413*	1	.391*	.413*	.000	.141	-.110	.545**
	Sig. (2-tailed)	.690	.067	.386	.120	.023		.033	.023	1.000	.458	.563	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	-.112	-.135	.344	.024	.325	.391*	1	.026	.101	-.064	-.196	.406*
	Sig. (2-tailed)	.557	.478	.062	.898	.080	.033		.892	.596	.738	.299	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.142	-.182	.133	.198	.182	.413*	.026	1	.067	.063	-.054	.412*
	Sig. (2-tailed)	.454	.335	.483	.295	.337	.023	.892		.725	.740	.778	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-.185	-.202	-.258	-.211	.104	.000	.101	.067	1	.333	.033	.254
	Sig. (2-tailed)	.329	.285	.168	.263	.583	1.000	.596	.725		.072	.861	.175
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.165	-.112	.128	.269	.417*	.141	-.064	.063	.333	1	-.162	.625**
	Sig. (2-tailed)	.383	.557	.500	.151	.022	.458	.738	.740	.072		.393	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-.345	.335	.000	.013	-.167	-.110	-.196	-.054	.033	-.162	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.062	.070	1.000	.948	.377	.563	.299	.778	.861	.393		.935
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.194	.011	.501**	.587**	.683**	.545**	.406**	.412*	.254	.625**	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.305	.955	.005	.001	.000	.002	.026	.024	.175	.000	.935	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Validitas Variabel Y Pengujian 2

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	.312	.111	.164	.344	.133	.133	.128	.133	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.094	.559	.386	.062	.483	.483	.500	.483	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	.312	.111	.164	.344	.133	.133	.128	.133	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.094	.559	.386	.062	.483	.483	.500	.483	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	.312	.111	.164	.344	.133	.133	.128	.133	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.094	.559	.386	.062	.483	.483	.500	.483	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.312	.312	.312	1	.549**	.290	.024	.198	.198	.269	.198	.568**
	Sig. (2-tailed)	.094	.094	.094		.002	.120	.898	.295	.295	.151	.295	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.111	.111	.111	.549**	1	.413*	.325	.182	.182	.417*	.182	.583**
	Sig. (2-tailed)	.559	.559	.559	.002		.023	.080	.337	.337	.022	.337	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.164	.164	.164	.290	.413*	1	.391*	.413*	.413*	.141	.413*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.386	.386	.386	.120	.023		.033	.023	.023	.458	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.344	.344	.344	.024	.325	.391*	1	.026	.026	-.064	.026	.423*
	Sig. (2-tailed)	.062	.062	.062	.898	.080	.033		.892	.892	.738	.892	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.133	.133	.133	.198	.182	.413*	.026	1	1.000**	.063	1.000**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.483	.483	.483	.295	.337	.023	.892		.000	.740	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.133	.133	.133	.198	.182	.413*	.026	1.000**	1	.063	1.000**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.483	.483	.483	.295	.337	.023	.892	.000		.740	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.128	.128	.128	.269	.417*	.141	-.064	.063	.063	1	.063	.455*
	Sig. (2-tailed)	.500	.500	.500	.151	.022	.458	.738	.740	.740		.740	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.133	.133	.133	.198	.182	.413*	.026	1.000**	1.000**	.063	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.483	.483	.483	.295	.337	.023	.892	.000	.000	.740		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.679**	.679**	.679**	.568**	.583**	.604**	.423*	.603**	.603**	.455*	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.020	.000	.000	.012	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

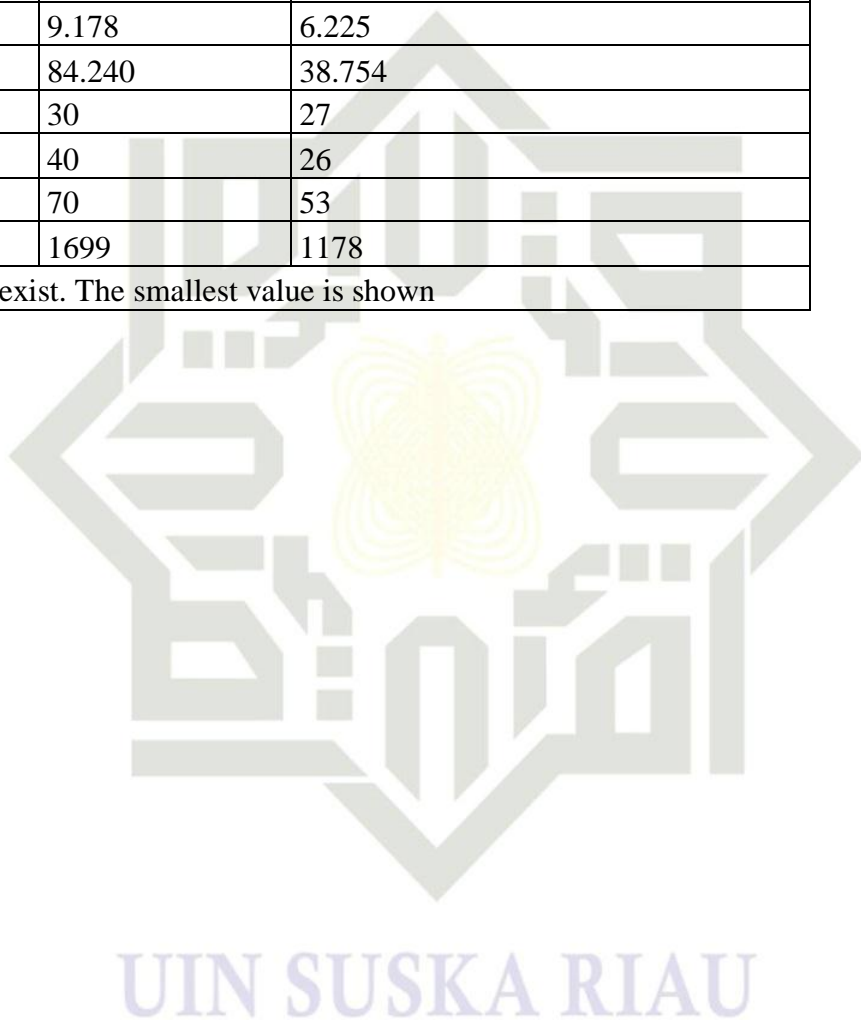
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Uji Deskriptive

Statistics	TERAPI DZIKIR	PENYAKIT HATI
Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	56.63	39.27
Median	56.50	39.00
Mode	46 ^a	35
Std. Deviation	9.178	6.225
Variance	84.240	38.754
Range	30	27
Minimum	40	26
Maximum	70	53
Sum	1699	1178

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 6: Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel X

TRAP DZIKIR					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
40	1	3.3	3.3	3.3	
41	1	3.3	3.3	6.7	
45	1	3.3	3.3	10.0	
46	4	13.3	13.3	23.3	
50	1	3.3	3.3	26.7	
51	2	6.7	6.7	33.3	
52	1	3.3	3.3	36.7	
53	1	3.3	3.3	40.0	
55	2	6.7	6.7	46.7	
56	1	3.3	3.3	50.0	
57	1	3.3	3.3	53.3	
58	1	3.3	3.3	56.7	
59	1	3.3	3.3	60.0	
60	1	3.3	3.3	63.3	
62	1	3.3	3.3	66.7	
64	4	13.3	13.3	80.0	
68	2	6.7	6.7	86.7	
69	2	6.7	6.7	93.3	
70	2	6.7	6.7	100.0	
Total	30	100.0	100.0		

Reliability Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	15

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang melindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas Variabel Y

2. **Penyakit Hati**
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Valid
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
26	1	3.3	3.3	3.3
29	1	3.3	3.3	6.7
31	1	3.3	3.3	10.0
33	1	3.3	3.3	13.3
34	2	6.7	6.7	20.0
35	4	13.3	13.3	33.3
36	1	3.3	3.3	36.7
38	2	6.7	6.7	43.3
39	3	10.0	10.0	53.3
40	1	3.3	3.3	56.7
41	3	10.0	10.0	66.7
42	2	6.7	6.7	73.3
43	2	6.7	6.7	80.0
45	3	10.0	10.0	90.0
50	1	3.3	3.3	93.3
51	1	3.3	3.3	96.7
53	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	11



Lampiran 7: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.21544578
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.075
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 8: Uji Homogenitas

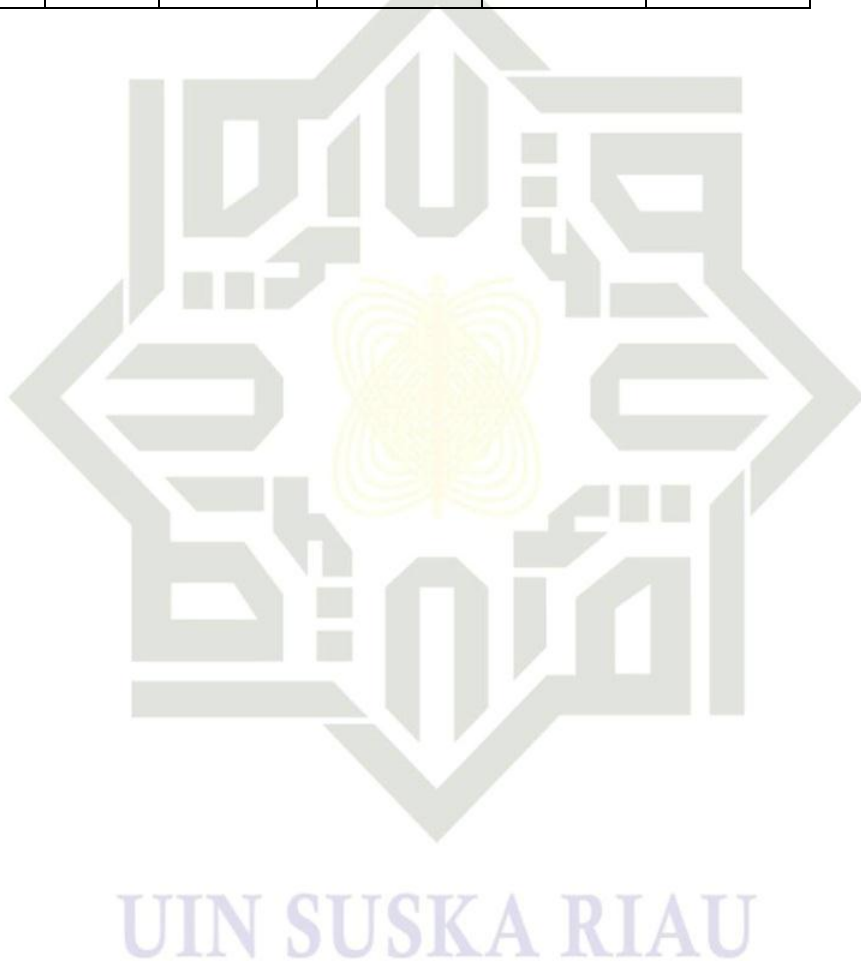
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Terapi Dzikir	Based on Mean	2.030	7	13	.128
	Based on Median	.801	7	13	.601
	Based on Median and with adjusted df	.801	7	6.383	.614
	Based on trimmed mean	1.929	7	13	.145

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: One Sample T Test Uji (T)

One-Sample Test						
Test Value = 0						
t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
33.797	29	.000	56.633	53.21	60.06	
34.548	29	.000	39.267	36.94	41.59	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

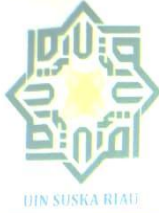


Lampiran 10: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-187/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di

Pekanbaru,

Yang terhormat Bapak/Wa kamil

MAWADDAH NASUTION

11940221352

VII (Tujuh)

Bimbingan Konseling Islam

Mahasiswa Fak. Dakwah dan

Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RIS/53525
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-187/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

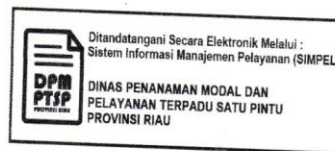
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MAWADDAH NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : 11940221352 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH TERAPI DZIKIR TERHADAP PENYEMBUHAN PENYAKIT HATI DI RUMAH SEHAT AR-RAHMAH (RSA). |
| 7. Lokasi Penelitian | : JL. SUMATERA/SIBERUT NO. 20 PEKANBARU - RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



Mawaddah Nasution, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Tandihat pada tanggal 25 Oktober 2000. Anak kelima dari enam bersaudara, dari pasangan bapak H. Sawiruddin Nasution dan Hj. Rosmewi Lubis. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 007 Tambusai Kab. Rokan Hulu Prov. Riau dan tammat pada tahun 2012 selanjutnya menempuh Pendidikan selama tujuh tahun di Pondok Pesantren Babul Hasanah Manggis Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Dalam pengalaman organisasi penulis bergabung kedalam Senat Mahasiswa (SEMA) di kabid keagamaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama satu tahun masa jabatan. Serta organisasi diluar kampus yaitu IKBAH Kota Pekanbaru menjabat sebagai menteri kominfo sampai sekarang.

Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Bangun Jaya, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Prov. Riau. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Provinsi Riau.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru-Riau dengan mengangkat judul “Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penyembuhan Penyakit Hati Di Rumah Sehat Ar-Rahmah (RSA) Pekanbaru-Riau”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal ... di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan dengan predikat *cumlaude* dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).